

**ANALISIS SOAL TES PILIHAN GANDA LEVEL HOTS MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS POLITANI MACCIRINNAE
TIKKE KEC. TIKKE RAYA KAB. PASANGKAYU**



SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu*

Oleh:

ARDIANA
NIM. 18.1.02.0062

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) PALU
2023/2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Soal Tes Pilihan Ganda Level HOTS Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Politani Maccirinnae Tikke Kec. Tikke Raya Kab. Pasangkayu” ini benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 07 – Desember - 2023

Penulis,



Ardiana

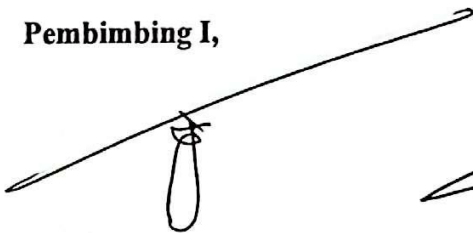
NIM: 18.1.02.0062

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Analisis Soal Tes Pilihan Ganda Level HOTS Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Politani Maccirinnæ Tikke Kec. Tikke Raya Kab. Pasangkayu” Oleh mahasiswa atas nama **Ardiana** NIM:18.1.02.006, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diuji kan.

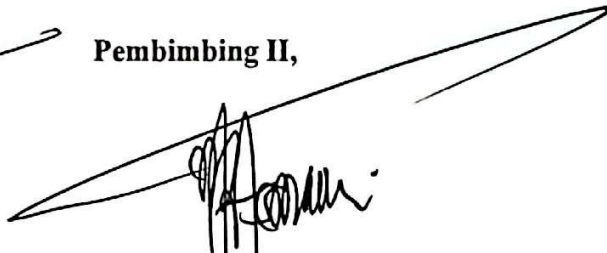
Palu, 26 Januari 2024

Pembimbing I,



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP.197201262000031001

Pembimbing II,

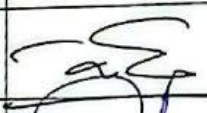
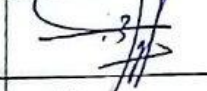
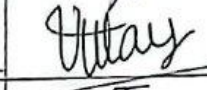
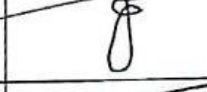


Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP.197201042003121001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara (i) Ardiana, NIM: 18.1.02.0062 dengan judul "Analisis Soal Tes Pilihan Ganda Level HOTS Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Politani Maccirinnae Tikke Kec. Tikke Raya Kab. Pasangkayu" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 06-maret-2024 M, yang bertepatan dengan tanggal 25-Syaban-1445 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.	
Penguji I	Nursupiamin, S.Pd., M.Si.	
Penguji II	Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.,M.Ag.	
Pembimbing II	Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag.,M.Pd.I	

Mengetahui :

Dekan Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
HIP.197312312005011070

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab



Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag.,MPd.I
NIP. 197201042003121001

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَاوَاهُ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. karena berkat dan rahmat hidayah-Nya jualah, sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Soal Tes Pilihan Ganda Level HOTS Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Politani Maccirinnae Tikke Kec. Tikke Raya Kab. Pasangkayu” ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang direncanakan. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman hidup umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan moril dan materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis bapak Jumardi dan Ibunda Nadira yang saya muliakan, yang saya hormati, dan saya cintai yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. KH. Lukman S. Tahir, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan yang telah memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan lancar.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri. M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu, Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag. M.Pd selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag, M.Ag selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Elya, S.Ag. M.Ag selaku Wakil Dekan III, yang telah memberikan beberapa kebijakan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi dan ibu Atna Akharyani S.Si., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi

Pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan, dan rencana penelitian ini.

5. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.,M.Ag selaku pembimbing I dan bapak Muhammad Nur Asmawi, S.Ag.,M.Pd.I selaku pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap terakhir ini.
6. Bapak Muhammad Nur Asmawi, S. Ag., M.Pd.I selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu sekaligus penguji ujian proposal yang sudah mengoreksi dan membimbing penulis sehingga bisa melanjutkan ketahap penelitian.
7. Bapak Rifal S.E.,M.M. selaku kepala perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan UIN Datokarama Palu yang telah memberikan pelayanan selama penulis mencari materi referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang dengan ikhlas telah memberikan pelayanan selama penulis melakukan kegiatan akademik di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
9. Seluruh Staf Administrasi dan khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan pelayanan administratif kepada penulis dalam setiap proses pengurusan administrasi baik dari awal proses perkuliahan sampai pada proses penyelesaian studi ini.
10. Bapak Abd. Rasyid, S.Ag selaku kepala sekolah MTs Politani Maccirinnae Tikke yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di MTs Politani Maccirinne Tikke Kec. Tikke Raya Kab. Pasangkayu dan juga telah bersedia sebagai informan dalam wawancara penulis.
11. Saudara- saudara saya yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan
12. Sahabat penulis Ade Triana S.Pd, Ramadani Restu Utami, S.Pd, Nadia Desfira, dll yang telah banyak membantu penulis hingga sampai pada tahap ini.

13. Seluruh sahabat penulis di kelas alumni PBA 3 yang sejak dari semester awal sampai hari ini telah banyak memberikan motivasi dan pengalaman kepada penulis baik dari awal proses perkuliahan sampai pada akhir studi ini.

Palu, 07 – Desember - 2023

Penulis



Ardiana

NIM. 18.1.02.0062

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penegasan Istilah	7
E. Garis-Garis Besar Isi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	12
1. Analisis Butir Soal	12
2. Kriteria Soal Pilihan Ganda	12
3. Pengertian HOTS (High Order Thingking Skills)	14
4. Pembelajaran Bahasa Arab	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Desain Penlitian.....	26
B. Lokasi penelitian	28
C. Kehadiran Peneliti	29
D. Data dan Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Pengecekan Keabsahan Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum MTs Politani Maccirinnæ Tikke Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu	39
1. Sejarah Singkat MTs	39
2. Identitas Sekolah.....	40
3. Visi dan Misi.....	41
4. Keadaan Guru dan Tenaga Pendidikan	41
5. Keadaan Peserta Didik.....	42
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	43
B. Kualitas Soal Tes Pilihan Ganda HOTS	44

C. Hasil Evaluasi	51
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Table 2.1 : Level Terendah Hingga Tertinggi Teksonomi Bloom.....	21
2. Tabel 4.2 : Profil MTs Politani Maccirinnæ Tikke	40
3. Tabel 4.3 : Identitas Kepala Sekolah	40
4. Tabel 4.4 : Daftar Nama Guru MTs Politani Maccirinnæ Tikke	42
5. Tabel 4.5 : Daftar Jumlah Peserta Didik	43
6. Tabel 4.6 : Keadaan Sara Dan Prasarana	44
7. Tabel 4.7 : Presentase Soal Ujian Bahasa Arab	50
8. Tabel 4.8 : Kualitas Soal Ujian Bahasa Arab 2021/2022	51
9. Tabel 4.9 : Kualitas Soal Ujian Bahasa Arab 2021/2022	51
10. Tabel 4.10 : Hasil Analisis Soal Bahasa Arab Ditinjau Dari Karakteristik Pertanyaan (Stimulus).....	52
11. Tabel 4.11 : Presentased Karakteristik HOTS	53

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar : Papan nama sekolah MTs. Politani Maccirinnæ
2. Gambar : kantor sekolah MTs. Politani Maccirinnæ
3. Gambar : Pekarangan sekolah MTs. Politani Maccirinnæ
4. Gambar : Wawancara dengan kepala Madrasah
5. Gambar : Wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab
6. Gambar : Wawancara dengan murid kelas vii
7. Gambar : Kegiatan mengajar dalam dalam kelas

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Pedoman Wawancara
2. Lampiran Daftar Transkrip Wawancara
3. Lampiran Surat Izin Penelitian Menyusun Skripsi
4. Lampiran Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
5. Lampiran Pengajuan Judul Skripsi
6. Lampiran Penetapan Pembimbing Skripsi
7. Lampiran Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi
8. Lampiran Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
9. Lampiran Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
10. Lampiran Kartu Seminar Proposal Skripsi
11. Lampiran Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi
12. Lampiran Soal dan Nilai Peserta Didik
13. Lampiran Dokumentasi Penelitian
14. Lampiran Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Peneliti : Ardiana
Nim : 181020062
Judul Skripsi : ANALISIS SOAL TES PILIHAN GANDA LEVEL HOTS PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs POLITANI MACCIRINNAE KECAMATAN TIKKE KABUPATEN PASANGKAYU

Skripsi ini membahas tentang Analisis Soal Tes Pilihan Ganda Level HOTS Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Politani Maccirinnæ Kecamatan Tikke Kabupaten Pasangkayu. Dengan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana kualitas soal tes pilihan ganda level HOTS pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Politani Maccirinnæ Kecamatan Tikke Kabupaten Pasangkayu dan bagaimana hasil evaluasi terhadap level HOTS pada mata pelajaran bahasa Arab Di MTs Politani Maccirinnæ Kecamatan Tikke Kabupaten Pasangkayu.

Berdasarkan analisis butir soal secara keseluruhan hasil analisis butir soal HOTS pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Politani Maccirinnæ Tikke tahun pelajaran 2021/2022 menunjukkan kualitas butir soal yang belum ideal, penulis berasumsi bahwa hal ini disebabkan oleh sebagian besar kemampuan peserta didik yang masih rendah. Kemampuan peserta didik yang rendah tersebut mengakibatkan soal yang mudah pun bisa dianggap sulit oleh peserta didik tersebut.

Hasil evaluasi peserta didik terhadap soal tes pilihan ganda level HOTS pada pelajaran bahasa Arab di MTs Politani Maccirinnæ Tikke semester gasal pada tahun ajaran 2021/2022 baik karena berdasarkan hasil ujian peserta didik yang mengalami peningkatan. dan yang hanya cenderung mengingat saja akan kecil kemungkinan peserta didik dapat memecahkan suatu permasalahan dan hal yang baru. Sehingga, sangat diperlukan guru untuk memperhatikan ranah kognitif yang diperlukan dalam pembuatan soal-soal penilaian nanti. Karena soal-soal yang baik akan berdampak positif terhadap minat peserta didik terhadap soal tes pilihan ganda level HOTS.

Kesimpulan dari hasil penelitian difokuskan dengan dua rumusan masalah kemudian tujuan dan metode. Yaitu kualitas soal tes pilihan ganda HOTS pada setiap mata pelajaran sangat lah penting terutama dalam pelajaran bahasa Arab. Pendidikan mempunyai kewajiban untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah diajarkan mampu dikuasai peserta didik kemudian hasil evaluasi peserta didik terhadap soal tes pilihan ganda level HOTS pada pelajaran bahasa Arab di MTs Politani Maccirinnæ Tikke semester gasal pada tahun ajaran 2021/2022 masih kurang efektif karna masih kurang dalam penerapan soal HOTS sebelumnya dan hal ini akan berdampak pada perkembangan peserta didik.

Implikasi dari penelitian ini yaitu agar guru lebih memilih kualitas soal yang sesuai dengan kemampuan peserta didik serta melatih peserta didik untuk mengerjakan soal pilihan ganda. Dan untuk peserta didik diharapkan agar lebih giat lagi belajar, perhatikan baik-baik apa yang disampaikan guru kalau perlu apa yang didapatkan di sekolah agar dipelajari kembali di rumah.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 pasal 1 Ayat 10 dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendapat bahwa belajar sebagai aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, ternyata bukan hanya bersal dari renungan manusia semata. Ajaran Agama Islam sebagai pedoman hidup manusia juga menganjurkan manusia untuk selalu melakukan kegiatan belajar. Dalam ajaran Agama tidak ada secara detail membahas tentang belajar, namun setiap Agama, telah menyinggung bahwa belajar adalah aktivitas yang dapat memberikan kebaikan kepada manusia dalam Alqur'an, kata *al-'ilm* dan kata-kata turunannya digunakan lebih dari 780 kali. Beberapa ayat pertama yang diwahyukan kepada Rasulullah, menyebutkan pentingnya membaca, pena, dan ajaran untuk manusia, dalam proses pembelajaran guru tidak hanya memiliki penguasaan bahan ajar saja, namun harus mampu menanamkan kandungan nilai moral dari bahan ajar peserta didik karena fungsi

¹Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik dan Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 2.

teknis dari pendidikan adalah kiat dalam menerapkan prinsip ilmu pengetahuan, teknologi dan moral terhadap peserta didik.²

Salah satu kemampuan guru yang menjadi bagian evaluasi adalah mengetahui tercapainya atau tidak suatu materi yang diajarkan di kelas. Instrumen evaluasi adalah alat yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran yang diberikan oleh guru. Maka dari itu kita sebagai guru harus mempunyai kemampuan membuat dan mengembangkan alat evaluasi hasil belajar siswa. Agar hasil belajar siswa dapat kita evaluasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, dan dapat pula untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaannya.

Selain melakukan kegiatan belajar mengajar guru harus mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan atau diberikan kepada siswa, Tes adalah salah satu jenis instrumen yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini menyatakan bahwa “Tes adalah suatu alat atau suatu prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang , dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat.

Tes berfungsi sebagai alat pengukuran terhadap siswa dan alat pengukuran keberhasilan proses belajar mengajar di kelas. Secara umum tes digolongkan ke dalam beberapa kategori, salah satunya adalah tes sumatif. Tes sumatif ini bisa dilaksanakan di akhir program pengajaran atau dikenal dengan istilah ulangan

²Suyono, Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep dasar (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 20), 30.

Umum dan Ulangan Tengah Semester (UTS). Tes sumatif bertujuan untuk menentukan nilai yang menunjukkan keberhasilan siswa setelah menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu, sehingga dapat diketahui siswa tersebut dapat melakukan pelajaran berikutnya atau tidak. Bentuk tes atau soal yang digunakan dalam tes sumatif ini biasanya beberapa tes tertulis, yaitu soal bentuk subjektif (*subjektif test*). Soal subjektif adalah soal atau tes dimana informasi atau jawaban yang diperlukan untuk menjawab soal telah tersedia. Soal bentuk subjektif terdiri dari beberapa jenis, salah satunya tes esai.³

Integrasi *High Order Thinking Skill* selanjutnya dalam penelitian ini disingkat HOTS yang mencakup kemampuan berfikir kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan berfikir kreatif merupakan berfikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik. Oleh karena itu kurikulum 2013 juga menuntut materi pembelajarannya sampai metakognitif yang mensyaratkan peserta didik mampu untuk memprediksi, mendesain, dan memperkirakan. Sejalan itu dengan ranah HOTS yaitu analisis yang merupakan kemampuan berfikir dalam menspesifikasi dan mengkreasi merupakan kemampuan berfikir dalam membangun dan mengembangkan gagasan.⁴

Oleh karena itu juga implementasi HOTS pada kurikulum 2013 saat ini diharap mampu menjawab permasalahan pendidikan demi perbaikan sistem pendidikan demi menciptakan generasi masa depan berkarakter yang memahami

³Maharani Yuniar dkk. 2015 *Analisis HOTS (High Order Thinking Skills) pada soal Objektif Tes Dalam Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri 7 Ciamis*, (Jurnal Pendidikan Indonesia), 187-189.

⁴Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, (Jakarta: Bumi Askara, 2018), 5-8.

jati diri bangsanya dan menciptakan anak yang unggul, mampu bersaing di dunia internasional. Kepala Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendikbud juga menjelaskan bahwa HOTS merupakan konsep kecakapan berfikir yang dikembangkan berdasarkan model Taksonomi Bloom. Siswa katanya, harus mempunyai kemampuan berfikir tingkat tinggi untuk menyelesaikan masalah yang kompleks, berfikir kritis dan rasional.⁵

Bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an yang memiliki nilai sastra yang bermutu dan sangat mengagumkan manusia serta tidak dapat tertandingi. Menurut Abdul Alim Ibrahim, bahasa Arab merupakan bahasa orang Arab dan sekaligus juga merupakan bahasa Islam.⁶

Problematika pembelajaran bahasa Arab ini bisa disebabkan oleh kondisi yang ada dalam bahasa Arab itu sendiri juga disebabkan oleh problematika Non Linguistik seperti: problematika Sosio-kultural, sejarah, dan problematika yang terdapat pada guru atau peserta didik itu sendiri dalam proses pembelajaran bahasa Arab.⁷

Mata pelajaran Bahasa Arab telah cukup lama diajarkan di berbagai madrasah. Namun hasil dari pembelajaran bahasa Arab tersebut belum maksimal. Untuk menilai tingkat tercapainya standar kompetensi yang diharapkan maka perlu dilakukan tes. Pada mata pelajaran bahasa Arab soal tes berbentuk pilihan ganda.

⁵Fuaddilah Ali Sofyan, *Implementasi HOTS pada kurikulum 2013* (Jurnal Inventa Vol III, No 1, Maret 2019)

⁶Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Beberapa Metode Pembelajarannya* (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2004), 7

⁷Jurnal Pemikiran Islam; Vol. 37, No. 1 Januari-juni 2022

Tes merupakan suatu bentuk pelaksanaan evaluasi terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Observasi awal dari hasil wawancara peneliti bahwa di MTS Politani Maccirinnae Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu mengatakan masih kurangnya pemahaman guru dalam penerapan soal-soal tes pilihan ganda level HOTS. Pada kurikulum 2013 guru sudah menerapkan berbagai bentuk soal tes pilihan ganda level HOTS pada mata pelajaran Bahasa Arab. Selain itu terungkap bahwa soal-soal Ulangan Harian mata pelajaran Bahasa Arab yang di rancang dan disusun oleh guru pun cenderung lebih banyak menguji tentang aspek kognitif saja. Padahal buku-buku pelajaran pada kurikulum 2013 sudah menerapkan kriteria pengembangan soal-soal tes pilihan ganda level HOTS yang menjadi penunjang kegiatan belajar di sekolah. Pada kurikulum 2013 telah menyajikan berbagai materi yang dapat mengajak siswa untuk belajar aktif dan menyajikan berbagai konsep materi yang sistematis. Namun, dalam kegiatan dalam kegiatan penilaian atau evaluasinya kurang melatih keterampilan berpikir siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru dituntut untuk terampil membuat dan mengembangkan soal-soal Bahasa Arab yang dapat melatih kemampuan berpikir siswa. Maka dari itu soal tes pilihan ganda level HOTS yang dibuat guru sangat penting, karena membuat siswa mempunyai kemampuan berfikir tingkat tinggi dan untuk melatih siswa mengembangkan kreatifitas dalam memecahkan masalah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru dituntut untuk terampil membuat dan mengembangkan soal-soal Bahasa Arab yang dapat melatih

kemampuan berpikir siswa. Oleh karena itu guru harus mempelajari lagi kriteria pengembangan soal tes pilihan ganda level HOTS (*High Order Thinking Skill*).

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Soal Tes Pilihan Ganda Level HOTS Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTS Politani Maccirinnæ Tikke Kematan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan oleh penulis, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

- a. Bagaimana Kualitas Soal Tes Pilihan Ganda level *HOTS* Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII Semester Gasal Tahun Ajaran 2021/2022 di Madrasah Tsanawiyah Politani Maccirinnæ Tikke Kec. Tikke Raya Kab. Pasangkayu.?
- b. Bagaimana Hasil Evaluasi Siswa Terhadap Soal Tes Pilihan Ganda level HOTS Pelajaran Bahasa Arab Di MTS. Politani Maccirinnæ Tikke Kec. Tikke Raya Kab. Pasangkayu.?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas soal tes pilihan ganda mata pelajaran Bahasa Arab kelas VII semester gasal Tahun Ajaran 2021/2022 di Madrasah Tsanawiyah Polotani Maccirinnæ Tikke Kec. Tikke Raya Kab. Pasangkayu.?

- b. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi siswa terhadap soal Tes Pilihan Ganda level HOTS pelajaran bahasa Arab di MTS. Poltani Maccirinnæ Tikke Kec. Tikke Raya Kab. Pasangkayu.

2. Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini secara umum sebagai bahan informasi bagi para tenaga pendidik mengenai analisis soal pilihan ganda dan khususnya bagi guru bahasa Arab.
- b. Sebagai informasi bagi para pendidik umumnya dan guru bahasa Arab pada khususnya untuk mengetahui indikator-indikator soal pilihan ganda sehingga menghasilkan soal yang berkualitas.
- c. Sebagai masukan bagi guru bahasa Arab untuk mengetahui urgensi dan konsistensi dalam menganalisis soal pilihan ganda.

D. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah sekaligus sebagai upaya untuk menghindari kesalahan pahaman atau kekeliruan dari kalangan para pembaca, maka terlebih dahulu penulis mengemukakan pengertian pada kata-kata yang tercantum pada judul yang di angkat, adapun kata kata yang diperjelas adalah:

1. Analisis

Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).⁸

⁸Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia 17 september 2016

Dengan demikian analisis tidak hanya dilakukan untuk menganalisa sesuatu yang bernyawa tetapi juga benda-benda yang tidak bernyawa.

2. Soal Tes Pilihan Ganda *HOTS*

Soal HOTS dapat disajikan dalam bentuk pilihan ganda, soal pilihan ganda merupakan soal yang telah disediakan beberapa opsi jawaban. Soal tes pilihan ganda *HOTS* juga merupakan bentuk soal tes terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap.⁹

Dengan demikian yang dimaksud peneliti pada penelitian yang berjudul analisis soal tes pilihan ganda level HOTS mata pelajaran bahasa Arab di MTS Politani Maccirinnæ Tikke Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu adalah menyelidiki soal tes pilihan ganda sebagai salah satu instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dan kualitas soal tes pilihan ganda.

E. Garis-Garis Besar Isi

Gambaran awal isi skripsi ini, penulis perlu mengemukakan garis-garis besar isi dari skripsi yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti ini terdiri dari lima bab. Untuk mendapatkan gambaran isi dari masing-masing bab, secara garis besar, skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sub-sub masalahnya, yaitu:

BAB I, terdiri dari pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan yang terakhir adalah garis-garis besar isi, agar memudahkan orang untuk mengetahui isi skripsi.

⁹Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Malang: PT.UIN-Maliki Press,2010). 78

BAB II, terdiri dari kajian pustaka yang meliputi penelitian terdahulu, pengertian pilihan ganda hots, pelajaran Bahasa Arab. Hal ini dijadikan petunjuk dan memberi arah dalam pembahasan analisis hasil penelitian lapangan.

BAB III, membahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, yang meliputi jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV adalah hasil penelitian yang meliputi gambaran umum MTs politani Maccirinnæ Tikke, Kualitas Soal Tes Pilihan Ganda level *HOTS* Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII Semester Gasal di Madrasah Tsanawiyah Politani Maccirinnæ Tikke, Hasil Evaluasi Siswa Terhadap Soal Tes Pilihan Ganda level *HOTS* Pelajaran Bahasa Arab Di MTS Politani Maccirinnæ Tikke.

BAB V adalah penutup yang akan mengakhiri semua pembahasan skripsi ini yang didalamnya akan disertakan beberapa kesimpulan tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta implikasi penelitian yang merupakan input dari penulisan yang berkaitan dengan analisis soal tes pilihan ganda level *HOTS* mata pelajaran bahasa Arab di MTS Politani Maccirinnæ Tikke Kec. Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya, dan telah diuji sebelumnya berdasarkan penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara peneliti yang sekarang dengan peneliti sebelumnya, dalam penelitian ini dengan judul “Analisis Soal Tes Pilihan Ganda Level *HOTS* Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Politani Maccirinnæ Tikke Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu” peneliti menggunakan dua judul penelitian yaitu

1. Skripsi Elly Suryanti Sugito yang berjudul “Analisis Soal Tes Semester Gasal Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTS. Model Purwekerto Tahun Ajaran 2007/2008. Persamaan dalam skripsi ini dengan penulis adalah sama-sama meneliti mengenai kualitas butir soal pilihan ganda pada Ujian Akhir Semester Gasal. Adapun perbedaannya adalah skripsi saudara Elly Suryanti Sugito membahas analisis kualitas butir soal dari aspek validitas dan reliabilitasnya saja sedangkan penulis hanya membahas tentang analisis soal tes pilihan ganda *HOTS* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Politani Maccirinnæ Tikke Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu.¹

¹Elly Suryanti Sugino, Skripsi, Analisis soal Tes Smester Gasal Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTS Model Purwekerto Tahun Ajaran 2007/2008.

2. Skripsi Agus Salim yang berjudul “Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal Tes Bahasa Arab pada Ujian Masuk UIN Kalijaga. Persamaan dalam skripsi ini dengan penulis adalah sama-sama meneliti mengenai soal tes bahasa Arab. Adapun perbedaannya adalah skripsi saudara Agus Salim membahas tingkat kesukaran dan daya beda soal tes bahasa Arab pada ujian masuk UIN Kalijaga sedangkan penulis membahas analisis soal tes pilihan ganda level *HOTS* pada mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Politani Maccirinnae Tikke Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu.²
3. Skripsi Fitria Intan Kemala yang berjudul “Analisis HOTS (*HIGH ORDER THINKING SKILL*) pada soal Subjektif Tes dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas V SD Negeri Bengkulu”. Analisis HOTS pada soal tes dalam soal ulangan harian Bahasa Indonesia pada level kognitif C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi), C6 (Membuat), dengan mengacu pada KKO revisi Taksonomi Bloom. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir pada naskah soal ulangan harian Bahasa Indonesia Tema 6 terdapat tiga kategori yaitu berpikir tingkat rendah (LOTS) terdapat 5 soal, berpikir tingkat menengah terdapat 5 soal (MOTS), berpikir tingkat tinggi (HOTS) terdapat 10 soal. Dari ke 20 soal itu lebih dominan ke kategori HOTS. Soal-soal tipe HOTS untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi dan dapat memecahkan

²Agus Salim, Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal Tes Baha Arab pada Ujian Masuk UIN Kalijaga.

masalah berbasis kontekstual ulangan harian Bahasa Indonesia tema 6. Kategori soal-soal HOTS sangat bagus diterapkan di SD karena sudah menerapkan kurikulum 2013, dan kemampuan berpikir anak pun lebih mandiri untuk memecahkan masalah yang ditemuinya dan berpikir kritis.

B. Kajian Teori

1. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai. Analisis butir soal juga merupakan suatu prosedur yang sistematis yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang kita susun. Analisis butir soal bertujuan untuk mengadakan informasi-informasi soal-soal yang baik, mencakup baik dan soal yang tidak baik. Maka dapat disimpulkan bahwa analisis butir soal adalah sebuah kegiatan yang sistematis yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kualitas tes, baik secara keseluruhan maupun setiap butirnya dilakukan dengan tujuan agar dihasilkan sebuah tes yang berkualitas.³

2. Kriteria Soal Pilihan Ganda

Kriteria penulisan soal pilihan ganda perlu dipahami guru yang akan menyusun instrumen penilaian. Dengan menerapkan kriteria penulisan soal maka akan mendapatkan soal yang bermutu sebagai alat evaluasi pembelajaran. Secara umum, soal dibedakan menjadi dua, yaitu soal pilihan ganda dan soal uraian. Soal

³Skripsi, Fitria Intan Kamala "Analisis HOTS (High Order Thinking Skill) pada soal subjektif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas V SD Negeri 24 Kota Bengkulu (Bengkulu Agustus 2021)

pilihan ganda adalah soal yang jawabannya harus dipilih dari beberapa kemungkinan jawaban yang tersedia. Soal pilihan ganda terdiri atas pokok soal (*stem*) dan pilihan jawaban (*option*).

Pokok soal terdiri atas stimulus yang berupa kalimat/gambar/grafik dan pernyataan atau pertanyaan yang tidak lengkap. Sedangkan pilihan jawaban terdiri atas 1 (satu) kunci jawaban atau jawaban pengecoh. Kelebihan soal pilihan ganda adalah dapat mengukur berbagai jenjang pengetahuan (kognitif). Selain itu, penskoran soal pilihan ganda juga sangat tepat untuk ujian yang pesertanya sangat banyak atau yang bersifat massal. Sedangkan kelemahan dari soal pilihan ganda antara lain memerlukan waktu yang relatif lama untuk menulisnya, sulit membuat jawaban pengecoh yang homogen, dan terdapat peluang untuk menebak kunci jawaban.⁴ Adapun kriteria pilihan ganda yaitu :

- a. Soal harus sesuai dengan indikator. Yaitu soal harus menanyakan perilaku dan materi yang hendak diukur sesuai dengan tuntutan indikator.
- b. Pilihan jawaban harus homogen dan logis. Semua pilihan jawaban harus berasal dari materi yang sama seperti yang ditanyakan oleh pokok soal, penulisannya harus setara dan semua pilihan jawaban harus berfungsi.
- c. Setiap soal harus memiliki satu jawaban benar. Satu soal hanya mempunyai satu kunci jawaban, apabila terdapat beberapa jawaban yang benar, kunci jawaban adalah jawaban yang paling benar.
- d. Pokok soal dirumuskan dengan jelas dan tegas. Materi yang hendak ditanyakan harus jelas, tidak menimbulkan pengertian atau penafsiran yang

⁴<http://www.amongguru.com> *Kriteria Pilihan Ganda* di akses pada 20 Mei 2023.

berbeda dengan maksud soal dan hanya mengandung satu permasalahan untuk setiap nomor.

3. Pengertian High Order Thinking Skills (HOTS)

Menurut Kemendikbud High Order Thinking Skills (HOTS) keterampilan berfikir tingkat tinggi adalah berfikir logis, kritis, kreatif, dan problem solving (memecahkan masalah), secara mandiri. Berfikir logis yaitu kemampuan nalar yang dapat diterima oleh akal sehat karena sudah memenuhi kaidah berfikir ilmiah. Berfikir kritis yaitu berfikir yang reflektif dan evaluative dengan menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki untuk menganalisis hal-hal yang baru. Berfikir kreatif yaitu kemampuan untuk menemukan ide atau gagasan yang baru dan berbeda, dengan suatu ide atau gagasan yang baru maka seseorang akan mampu melakukan inovasi untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi.⁵

HOTS adalah cara berfikir tingkat yang lebih tinggi dari pada menghafal suatu fakta, mengemukakan suatu fakta atau menerapkan suatu peraturan, rumus dan prosedur. HOTS mengharuskan kita untuk mengaitkan antar fakta, mengategorikannya, memanipulasinya, menempatkannya pada konteks atau cara yang baru sehingga mampu menerapkannya untuk mencari solusi baru terhadap sebuah permasalahan. Selanjutnya HOTS juga didefinisikan sebagai potensi penggunaan pikiran untuk menghadapi tantangan yang baru. “Baru” artinya

⁵Skripsi, Mulia Dani, "Soal tipe High Order Thinking Skills (HOTS) pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Swasta Imelda Medan" (Medan September 2020).

aplikasi yang belum pernah dipikirkan oleh siswa sebelumnya. *HOTS* dipahami sebagai kemampuan siswa menghubungkan pembelajaran dengan elemen lain.⁶

HOTS merupakan cara berpikir yang lebih tinggi dari pada menghafalkan fakta, mengemukakan fakta atau menerapkan peraturan, rumus dan prosedur. *HOTS* mengharuskan kita melakukan sesuatu berdasarkan fakta membuat keterkaitan antara fakta, mengategorikannya, memanipulasinya, menempatkannya untuk mencari solusi baru terhadap sebuah permasalahan. *HOTS* juga berarti keterampilan kognitif seperti analisis dan evaluasi yang bisa diajarkan oleh guru kepada siswanya. Keterampilan tersebut termasuk memikirkan sesuatu dan membuat keputusan tentang suatu hal, menyelesaikan masalah, berpikir kreatif, dan berpikir tentang keuntungan (hal positif) dan kerugian (hal negatif) dari sesuatu. Misalnya di kelas seorang guru meminta siswa untuk berdiskusi memikirkan “Bagaimana kita bisa mengubah desain bangunan agar lebih hemat energi”.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi (*HOTS*) mencakup kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan kreatif. Keterampilan berfikir tingkat kritis diperlukan dalam penyelesaian masalah dan membuat keputusan. *HOTS* akan berkembang jika individu menghadapi masalah yang tidak dikenal, pertanyaan yang menentang, atau menghadapi ketidakpastian/dilema. *HOTS* mencakup transformasi informasi ini jika siswa menganalisa, mensintesa, atau menggabungkan fakta dan ide, menggeneralisasi, menjelaskan atausampai pada suatu kesimpulan atau interpretasi. Manipulasi informasi dan ide-ide melalui proses

⁶Ibid, 11.

tersebut akan memungkinkan siswa untuk menyelesaikan permasalahan, memperoleh pemahaman, dan menemukan makna baru. *HOTS* juga disebut kemampuan berfikir strategis yang merupakan kemampuan menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah, menganalisa argumen, negosiasi isu, atau membuat prediksi, ketika sedang menerapkan *HOTS*, seseorang perlu memeriksa asumsi dan nilai-nilai, mengevaluasi fakta dan menilai kesimpulan.⁷

a. Kemampuan Berpikir

Kemampuan berpikir adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Sedangkan berpikir adalah sebuah proses yang melibatkan operasi-operasi mental, seperti induksi, klarifikasi dan penalaran. Jadi kemampuan berfikir yang dimaksud dalam penelitian ini berdasarkan Taksonomi Bloom ranah kognitif yang telah direvisi oleh Anderson. Kemampuan berpikir diklarifikasi menjadi 3 kategori yaitu kemampuan berpikir tingkat rendah LOTS (*Lower Order Thinking Skills*), kemampuan berpikir tingkat menengah MOTS (*Medium Order Thinking Skills*), dan kemampuan berpikir tingkat tinggi HOTS (*High Order Thinking Skills*);

b. Klarifikasi Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

Klarifikasi dimensi proses pemikiran Dimensi proses berpikir dalam taksonomi bloom sebagaimana yang telah disempurnakan oleh Anderson dan Krathwohl (2001) di atas disusun dari level terendah hingga level tertinggi. Klarifikasi/kategori kemampuan berpikir sesuai dengan tabel 1.1 yang terdapat di

⁷Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Berbasis HOTS*, (Tangerang: Tira smart, 2019).

bawah, yaitu level 1 LOTS terdiri dari mengetahui/mengingat (C1), MOTS terdiri dari memahami dan mengaplikasikan (C2 dan C3) sedangkan HOTS terdiri dari mengaplikasikan, mengevaluasi dan mencipta (C4, C5 dan C6).⁸

c. Karakteristik HOTS

Soal yang termasuk Higher Order Thinking memiliki beberapa ciri-ciri yaitu:

- 1) Transfer satu konsep ke konsep yang lainnya.
- 2) Memproses dan juga menerapkan informasi.
- 3) Mencari kaitan dari berbagai informasi yang berbeda-beda.
- 4) Menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah.
- 5) Menelaah ide dan informasi secara kritis.⁹

Soal-soal HOTS sangat direkomendasikan untuk digunakan pada berbagai bentuk penilaian kelas. Agar dapat menginspirasi guru menyusun soal-soal bertipe HOTS di tingkat satuan pendidikan. Berikut ini dipaparkan karakteristik soal-soal HOTS.

a) Mengukur Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

The Australian Council for Educational Research (ACER) menyatakan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan suatu proses untuk menganalisis, merefleksi, memberikan argumen (alasan), menerapkan konsep pada situasi berbeda, menyusun, serta menciptakan. Kemampuan berpikir tingkat tinggi

⁸<https://hermananis.com/proses-kognitif-dalam-taksonomi-bloom-revisi-anderson-dan-krahwahl>. Diakses tanggal 18 mei 2023.

⁹Yoki ariyana, "Penilaian berorientasi Higher Order Thinking Skills (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019

bukanlah kemampuan yang hanya mengingat, mengetahui, atau mengulang. Kemampuan berpikir tingkat tinggi termasuk kemampuan untuk memecahkan masalah (*problem solving*), keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*), berpikir kreatif (*creative thinking*), kemampuan berargumen (*reasoning*), dan juga kemampuan mengambil keputusan (*decision making*). Kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan salah satu kompetensi penting dalam dunia modern, sehingga wajib dimiliki oleh setiap peserta didik.

Kreativitas untuk menyelesaikan permasalahan dalam soal HOTS yaitu: kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan yang tidak familiar, kemampuan mengevaluasi strategi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dari berbagai sudut pandang yang berbeda, dan juga menemukan model-model penyelesaian baru yang berbeda dengan cara-cara sebelumnya.

Tingkat kesukaran dalam butir soal tidak sama dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Difficulty' is NOT same as Higher Order Thinking*). Misalnya untuk mengetahui arti sebuah kata yang tidak umum (*uncommon word*) mungkin memiliki tingkat kesukaran yang sangat tinggi, tetapi kemampuan untuk menjawab permasalahan tersebut tidak termasuk *Higher Order Thinking Skills*. Oleh karena itu, soal-soal yang memiliki tingkat kesukaran yang tinggi belum tentu termasuk soal-soal HOTS. Kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat dilatih dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi, maka proses pembelajarannya juga memberikan ruang kepada peserta didik untuk menemukan konsep pengetahuan berbasis aktivitas.

Aktivitas dalam pembelajaran dapat mendorong peserta didik untuk membangun kreativitas dan berpikir kritis.¹⁰

b) Berbasis Permasalahan Kontekstual

Soal-soal HOTS merupakan *Assessment* berbasis situasi yang nyata dalam kehidupan sehari-hari, dan diharapkan peserta didik dapat menerapkan konsep-konsep pembelajaran di kelas dalam menyelesaikan masalah. Permasalahan kontekstual yang ada di masyarakat saat ini mengenai lingkungan hidup, kesehatan, serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan. Artinya bagaimana keterampilan peserta didik untuk menghubungkan (*relate*), menginterpretasikan (*interpret*), menerapkan (*apply*) serta mengintegrasikan (*integrate*) ilmu pengetahuan dalam pembelajaran di kelas untuk menyelesaikan permasalahan dalam konteks nyata.¹¹

Soal-soal HOTS juga merupakan instrumen yang berbasis kondisi nyata dalam kehidupan sehari-hari, dan siswa diharapkan dapat menerapkan konsep-konsep pembelajaran di kelas agar dapat menyelesaikan masalah. Permasalahan kontekstual yang dihadapi berkaitan dengan lingkungan hidup, kesehatan, penetrasi budaya serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan.

¹⁰ (Mustahdi, " Modul Penyusunan Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2019).

¹¹ (Mulia Dani, "*Soal tipe High Order Thinking Skills*.", 16.

c) Menggunakan Bentuk Soal Beragam

Soal HOTS haruslah dalam beragam bentuknya sebagaimana yang digunakan dalam PISA, bertujuan agar dapat memberikan informasi yang lebih rinci dan juga menyeluruh tentang kemampuan peserta tes. Hal ini penting diperhatikan oleh guru agar penilaian yang dilakukan bisa menjamin prinsip objektif. Jadi, hasil penilaian yang dilakukan oleh guru dapat menggambarkan kemampuan peserta didik yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya.¹²

Penilaian yang dilakukan secara objektif, dapat menjamin akuntabilitas penilaian. Terdapat beberapa alternatif bentuk soal yang dapat digunakan untuk menulis butir soal HOTS (yang digunakan pada model pengujian PISA), diantaranya: pilihan ganda, pilihan ganda kompleks (benar/salah, atau ya/tidak), isian singkat atau melengkapi, jawaban singkat atau pendek, ataupun uraian.

Pemilihan bentuk soal hendaknya dilakukan sesuai dengan tujuan penilaian yaitu untuk mengetahui kemajuan peserta didik setelah melakukan pendidikan dalam jangka waktu tertentu, dan untuk mengetahui tingkat efisiensi metode-metode pendidikan yang dipergunakan. Masing-masing guru mata pelajaran hendaknya kreatif dalam mengembangkan soal-soal HOTS sesuai dengan KI-KD dalam mata pelajaran yang diampunya. Wawasan guru terhadap isu-isu global, keterampilan memilih stimulus soal, adalah aspek penting yang harus diperhatikan oleh guru, agar dapat menghasilkan butir-butir soal yang bermutu.

Soal-soal *HOTS* merupakan instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, yaitu kemampuan berpikir yang

¹²Ibid, 17.

tidak sekedar mengingat (*recall*), menyatakan kembali (*resta te*), atau merujuk tanpa melakukan pengolahan (*refer*). Dilihat dari dimensi pengetahuan. Umumnya soal *HOTS* mengukur dimensi metakognitif, tidak sekedar mengukur dimensi faktual, konseptual, atau prosedural saja. Dimensi metakognitif menggambarkan kemampuan menghubungkan beberapa konsep yang berbeda, menginterpretasikan, memecahkan masalah (*problem solving*), memiliki strategi pemecahan masalah, menemukan (*discovery*) metode baru, berargumen (*reasoning*), dan mengambil keputusan yang tepat. Pada pemilihan kata kerja operasional (KKO) untuk merumuskan indikator soal *HOTS*, hendaknya tidak terjebak pada pengelompokan KKO.

Tabel 2.1

Level Terendah Hingga Tertinggi Taksonomi Bloom

Level	KOGNITIF		DEFINISI
C1	L O T S	Mengingat	Mengingat kembali kata kerja mengenali, mendaftar, mengulang, menirukan.
C2	M O	Memahami	Menafsirkan, memberi contoh, meringkas, menarik, membandingkan, menjelaskan.
C3	T S	Mengaplikasikan	Menjalankan, mengimplementasikan.
C4	H	Menganalisis	Menguraikan, mengorganisir, menemukan makna tersirat.
C5	O	Mengevaluasi	Memeriksa, mengkritik.
C6	T S	Mencipta	Merumuskan, merencanakan, memproduksi. ¹³

¹³Fitria Intan Kamala, “ Analisis HOTS (High Order Thingking Skill) Pada Soal Subjektif Tes Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas V SD Negeri 24 Bengkulu” (Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Bengkulu. 2021) hal.5.

1) Mengukur kemampuan berfikir tingkat tinggi

Menyatakan bahwa kemampuan berfikir tingkat tinggi merupakan proses: menganalisis, merefleksi, memberikan *argumen* (alasan), menerapkan konsep pada situasi yang berbeda, menyusun menciptakan. Kemampuan berpikir tingkat tinggi termasuk kemampuan untuk memecahkan masalah (*problem solving*), keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*), berpikir kreatif (*creative thinking*), kemampuan berargumen (*reasoning*), dan kemampuan mengambil keputusan (*decision making*). Kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan salah satu kompetensi penting dalam dunia modern, sehingga wajib dimiliki oleh setiap peserta didik. Kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat dilatih dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi, maka proses pembelajarannya juga memberikan ruang kepada peserta didik untuk menemukan konsep pengetahuan berbasis aktivitas. Aktivitas dalam pembelajaran dapat mendorong peserta didik untuk membangun kreativitas dan berpikir kritis;

2) Berbasis permasalahan kontekstual

Soal-soal *HOTS* merupakan asesmen yang berbasis situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, dimana peserta didik diharapkan dapat menerapkan konsep-konsep pembelajara di kelas untuk menyelesaikan masalah. Permasalahan kontekstual yang dihadapi oleh masyarakat dunia saat ini terkait dengan lingkungan hidup, kesehatan, kebumian dan ruang angkasa, serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan. Daalam pengertian tersebut termasuk pula bagaimana keterampilan peserta didik untuk

menghubungkan (*relate*), menginterpretasikan (*interpret*), menerapkan (*apply*) dan mengintegrasikan (*integrate*) ilmu pengetahuan dalam pembelajaran di kelas untuk menyelesaikan permasalahan dalam konteks nyata.

d. Kelebihan dan kekurangan HOTS

Terdapat kelebihan *HOTS* diantaranya:

- 1) *HOTS* bukan sekedar model soal tetapi juga mencakup model pengajaran;
- 2) Model penilaian *HOTS* mengharuskan siswa tidak familiar dengan pertanyaan atau tugas yang diberikan;
- 3) sebagai model soal, penilaian dan pembelajaran abad 21;
- 4) *HOTS* dapat berperan penting dalam memajukan pembelajaran kurikulum 2013.

Terdapat kekurangan *HOTS* diantaranya:

- a) Kekeliruan memahami konsep *HOTS* akan berdampak pada kesalahan model pembelajaran yang makin tidak efektif dan tidak produktif;
- b) Model *HOTS* tidak bisa sembarang diterapkan dalam soal *HOTS* bila dalam proses pembelajaran tidak pernah diterapkan.

4. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari materi tentu melakukan kegiatan belajar yang baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, pembelajaran bahasa asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar

anak didik yang ia ajari bahasa asing tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa asing.¹⁴

Bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka.¹⁵

Bahasa Arab adalah sebuah bahasa yang terbesar dari segi jumlah penutur dalam keluarga bahasa semitik. Bahasa Arab adalah bahasa yang dipergunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka. Yang berbentuk huruf hijaiyah yang dipergunakan oleh orang Arab dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial baik secara lisan maupun tulisan. Setiap bahasa adalah komunikatif bagi para penuturnya. Dilihat dari sudut pandang ini, tidak ada bahasa yang lebih unggul daripada bahasa yang lain. maksudnya bahwa bahasa memiliki kesamarataan dalam statusnya. yaitu sebagai alat komunikasi.¹⁶

Sementara itu, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab dalam kajian sejarah termasuk rumpun bahasa semit yaitu rumpun-rumpun bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal disekitar sungai Tigris dan furat, dataran

¹⁴Acep Hermawan, *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011, 32.

¹⁵Evi Triana, " *Implementasi penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan maharah al-kitabah peserta didik di MTs Al-Khairaat Bunibogu kabupaten Buol.*" (Skripsi Tidak diterbitkan, (Palu: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu 2021)

¹⁶(Ibid, 10)

Syria Jazirah Arabia (Timur Tengah).¹⁷ Adapun tujuan umum pembelajaran bahasa Arab, antara lain :

1. Siswa mampu memahami al-Qur-an dan al-Hadits sebagai sumber hukum Islam dan ajarannya.
2. Mampu memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang tertulis dalam bahasa Arab.
3. Terampil berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab.

¹⁷Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003), 2.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian ada dua macamnya itu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis pendekatan penelitian yang memberikan gambaran mengenai suatu fenomena berdasarkan hal-hal yang umumnya tidak dapat dihitung.

Menurut David Williams penelitian kualitatif adalah upaya peneliti mengumpulkan data yang didasarkan pada latar alamiah. Tentu saja, karena dilakukan secara alamiah atau natural, hasil penelitiannya pun juga ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan¹.

Berbeda dengan pendapat Moleong yang memaknai penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Lebih pas dan cocok digunakan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan penelitian perilaku, sikap, motivasi, persepsi dan tindakan subjek. Dengan kata lain, jenis penelitian tersebut tidak bisa menggunakan metode kuantitatif.²

Dari dua pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian

¹David Williams, "Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Rosda", 1995

²Salma, <https://penerbitdeepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/> diakses pada 13 juli 2021

dimana terdapat sebuah peristiwa yang menarik untuk diteliti, dimana peneliti menjadi instrument kunci dalam sebuah penelitian. Kemudian hasil pendekatan tersebut diuraikan kedalam bentuk kata- kata, yang mana isinya bersifat empiric atau berdasarkan pengalam, percobaan, pengamatan yang telah dilakukan.

Dalam pendekatan kualitatif peneliti akan melakukan pengamatan berperan serta terhadap subjek penelitiannya. Peran serta pengamatan yang dimaksud adalah peneliti turun langsung ke lapangan untuk melihat objek maupun subjek yang akan ditelitinya. Pengamatan yang dilakukan dapat berupa kegiatan observasi, wawancara, maupun dokumentasi pada subjek penelitian tersebut. Menurut Moleong alasan metodologis penggunaan teknik adalah³:

1. Pengamatan memungkinkan peneliti untuk melihat, merasakan, dan memaknai dunia beserta ragam peristiwa dan gejala sosial di dalamnya, sebagaimana subjek penelitian melihat, merasakan, dan memaknainya.
2. Pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan secara bersama-sama antar peneliti dan subjek penelitiannya.

Desain pendekatan kualitatif bersifat umum, fleksibel, dan dinamis berbeda dengan penelitian kuantitatif yang sifat khusus, terperinci dan statis. Selain itu pendekatan kualitatif sendiri dapat berkembang selama proses penelitian berlangsung.

Tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang diekspolarasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1989)

lokasi penelitian. Tujuan penelitian kualitatif juga bisa menyatakan rancangan penelitian yang dapat dipilih. Tujuan ini ditulis dengan istilah- istilah “teknis” penelitian yang bersumber dari bahasa penelitian kualitatif.⁴

Dengan berbagai pendapat para ahli diatas, penulis memandang bahwa penelitian kualitatif sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian yang penulis teliti. Karena penelitian ini sangat memungkinkan untuk meneliti fokus permasalahan yang akan penulis teliti lebih mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi di mana penelitian dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di MTS. Politani Maccirinnae di Desa Jenging Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu.

Alasan penulis mengambil lokasi tersebut berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu :

1. Sekolah tersebut belum ada penelitian sejenis terkait dengan analisis soal tes pilihan ganda level HOTS mata pelajaran bahasa Arab di MTS Politani Maccirinnae Tikke Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu.
2. Analisis soal tes pilihan ganda level hots pada mata pelajaran bahasa Arab di MTS Politani Maccirinnae Kematan Tikke Kabupaten Pasangkayu tersebut terdapat adanya kendala terhadap kurangnya pemahaman guru

⁴Creswell, J. W., “Research Desigh: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mised”, (Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 2010), 167

dalam penerapan soal-soal tes pilihan ganda level HOTS sehingga peneliti ingin mendapatkan penjelasan tentang kendala yang dialami.

3. Adanya keterlibatan dan dukungan dari pihak sekolah kepada peneliti, sehingga lebih banyak kesempatan untuk berkolaborasi dengan pihak sekolah.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran dan keterlibatan peneliti mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif agar tidak menimbulkan kecurigaan, maka dalam penelitian ini perlu memerlukan identitas dan status penelitian kepada informasi yang terkait. Sedangkan peranan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencanaan, pengumpulan data, analisis, dan pada akhirnya dia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Adapun penulis sebagai pengamat partisipan, penulis bertindak hanya sebagai pengamat sementara terhadap aktivitas-aktivitas tertentu dan objek penelitian, olehnya dalam mengamati objek penelitian, dibantu oleh instrumen-instrumen penelitian. Penelitian kualitatif menurut kehadiran peneliti dilokasi penelitian harus maksimal sehingga upaya untuk pengumpulan data yang akurat dapat tercapai. sebelum penelitian dilakukan penulis meminta izin kepada pihak madrasah sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan data yang diperoleh lebih akurat dan valid.

Secara umum, kehadiran peneliti diketahui oleh objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian, yang berhubungan dengan tujuan penelitian dari skripsi ini.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah, bila tidak ada data dan sumber data yang dipercaya. Karena jenis penelitian ini kualitatif, maka menurut Lofland yang dikutip Moleong, mengemukakan bahwa “sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata- kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain- lain.”⁵

Sedangkan menurut Sugiyono, sumber data penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder⁶. Data primer yaitu “jenis data yang diperoleh lewat pengamatan langsung di lapangan”⁷. Sedangkan data sekunder adalah data penunjang yang merupakan data pelengkap yang diperoleh melalui literatur- literatur, dokumen- dokumen, dan lain- lain, seperti data statistic yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya⁸.

sumber data adalah darimana data itu diperoleh dan dikumpulkan. sumber data juga bisa diartikan " objek dari penelitian yang dimaksud" Adapun yang menjadi sasaran objek penelitian ini adalah:

- 1) Kepala Madrasah MTs Politani Maccirinnæ Tikke
- 2) Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs Politani Maccirinnæ Tikke

⁵Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya 2013), 157

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

⁷S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Cet. IV: Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 143

⁸Ibid, 147

3) Peserta Didik MTs Politani Maccirinnæ Tikke

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada hakikatnya, data bagi seorang peneliti merupakan alat atau dasar utama dalam pembuatan keputusan atau pemecahan masalah. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang objektif. Maka, dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dianggap *representatif* dalam mendukung terselenggaranya penelitian, antara lain:⁹

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan adalah teknik observasi secara langsung. Observasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan observasi non sistematis yakni peneliti mendatangi langsung objek penelitian dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik. Peneliti juga melakukan observasi terhadap faktor-faktor yang mendukung penelitian, misalnya keadaan peserta didik serta sarana dan prasarana sekolah. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah “peneliti ikut aktif langsung dalam kehidupan dan kegiatan di lapangan”.¹⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi agar dapat melihat secara langsung kondisi MTs Politani Maccirinnæ Tikke Kecamatan Tikke

⁹I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan* (Bandung: Nilacakra, 2018), 62.

¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 225.

Raya Kabupaten Pasangkayu yaitu mengamati aktivitas belajar mengajar di MTs Politani Maccirinnæ Tikke Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu, memperhatikan perilaku informan, mendengarkan pendapat informan, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan analisis soal tes pilihan ganda level HOTS. Adapun data yang penulis dapatkan melalui teknik pengumpulan data observasi adalah keadaan lingkungan sekolah, keadaan tenaga pendidik serta keadaan peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diartikan wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih dengan bertatap muka untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala Madrasah, guru mata pelajaran bahasa Arab dan dua orang siswa kelas VII sebagai perwakilan dari siswa kelas VII lainnya yang ada di MTs Politani Maccirinnæ Tikke. Dengan cara bertatap muka dan tanya jawab dengan menggunakan pedoman wawancara untuk mempertegas data awal yang telah diperoleh dari hasil observasi mengenai soal pilihan ganda HOTS di MTs Politani Maccirinnæ Tikke.

¹¹Ibid., 194.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data. Dalam teknik pengumpulan data ini penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penelitian yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian serta dalam teknik dokumentasi ini, penulis juga menggunakan perangkat kamera yang ada di telephone pintar milik penulis sendiri sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dibukukan di lokasi yang dimaksud. Adapun dokumentasi yang digunakan peneliti yaitu berupa soal HOTS semester gasal dan nilai ujian siswa untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah sejumlah data berhasil dikumpulkan, maka langkah selanjutnya melakukan analisis data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan-catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (tringulasi), dan dilakukan secara terus menerus tersebut mengakibatkan bariasi data tinggi sekali.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif, dimana analisi dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Sebelum menjelaskan macam-macam teknik analisis data, maka dapat dijelaskan terlebih dahulu mengenai pengertian analisis data.

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unitunit,

melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain Sugiyono.¹²

Teknik analisis data mempunyai prinsip yaitu untuk mengolah data dan menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Miles dan Huberman dan Sugiyono¹³ mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data), yaitu menyeleksi data- data yang relevan dengan pembahasan. Mereduksi data berarti meragkum, meneliti hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi, dengan mereduksi kata- kata yang dianggap yang dianggap penulis tidak bagi penelitian ini seperti gurauan informan, dan sejenisnya.
2. *Data Display* (Penyajian Data), yaitu menyajikan data yang telah direduksi untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan- kesimpulan sebagai temuan penelitian.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung :Alfabeta, 2014), 244.

¹³Ibid 246-253.

Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagianbagian tertentu dari penelitian¹⁴.

3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan), yaitu mengambil kesimpulan dengan cara mengevaluasi data atau memeriksa kembali data yang telah disajikan, sehingga penyajian dan pembahasan benar- benar dijamin akurat. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel¹⁵. Tahapan-tahapan diatas terutama tahapan reduksi dan penyajian data, tidak melulu terjadi secara beriringan. Akan tetapi kadang setelah dilakukan penyajian data juga membutuhkan reduksi data lagi sebelum ditarik sebuah kesimpulan¹⁶.

4. *Teknik Analisis Secara Kualitatif*, adapun beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis butir soal secara kualitatif antara lain yaitu:

- a. Teknik moderator merupakan menganalisis dengan cara berdiskusi yang di dalamnya terdapat satu orang sebagai penengah.

¹⁴Sugiyono,"*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*" (Bandung: Alfabeta, 2016), 340

¹⁵*Ibid* 341 – 345.

¹⁶Sandu Sioto, M. Ali Sodk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Media Literasi Publishing, Cet.1, 2015), 100.

Berdasarkan teknik ini, setiap butir soal didiskusikan secara bersama-sama dengan beberapa ahli seperti guru yang mengajarkan materi, ahli materi, penyusun atau pengembang kurikulum, ahli penelitian, ahli bahasa dan lain sebagainya.¹⁷

- b. Teknik panel yakni suatu teknik menelaah butir soal berdasarkan kaidah penulisan butir soal. Kaidah itu diantaranya materi, konstruksi, bahasa atau budaya, kebenaran kunci jawaban atau pedoman pensigkronan. Dalam menganalisis butir soal secara kualitatif, penggunaan format penelaahan soal akan sangat membantu dan mempermudah prosedur pelaksanaannya.¹⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. kriteria terdiri atas derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*) kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*)

Data yang diperoleh dilapangan adalah fakta yang masih mentah yang artinya masih perlu di olah atau di analisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggung jawabkan. Hal penting yang merupakan bagian-bagian dari proses penelitian kualitatif adalah keabsahan data yang akan erat kaitannya validitas dengan rehabilitas.

Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian, harus diusahakan kemantapan dan keberadaannya. Oleh karena itu setiap

¹⁷<http://www.detik.com/edu/edutainment>. Diakses tanggal 29 november 2022.

¹⁸Ibid.

peneliti harus memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa cara yang bisa dipilih untuk pengembangan validitas data penelitian. Cara-cara tersebut antara lain adalah :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau membanding terhadap data itu.¹⁹ Menurut Sutopo ada beberapa jenis triangulasi yaitu triangulasi metode, triangulasi peneliti, dan triangulasi teori.²⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu untuk mencari data yang sama digunakan beberapa metode yang berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya.

Hal ini dilakukan dengan mengecek hasil wawancara dari Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, Siswa dan Kepala Madrasah Tsanawiyah Desa Jenging Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu dengan hasil wawancara dengan Guru mata pelajaran, Siswa dan Kepala Madrasah yang berhubungan dengan Analisis Soal Tes Pilihan Ganda Level *HOTS* Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTS Politani Maccirinnae Tikke Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu selain itu data yang diperoleh juga dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi serta dokumentasi.

¹⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991),330

²⁰Sutopo, *Pengumpulan dan Pengolahan...*,133

2. Perpanjangan Kehadiran

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan perpanjangan kehadiran peneliti agar mendapatkan data yang benar-benar diinginkan dan peneliti semakin yakin terhadap data yang diperoleh. Oleh karena itu tidak cukup kalau hanya dilakukan dalam waktu yang singkat.

3. *Riview informan*

Cara ini digunakan jika peneliti sudah mendapatkan data yang diinginkan, kemudian unit-unit yang telah disusun dalam bentuk laporan dikomunikasikan dengan informannya. Terutama yang dipandang sebagai informan pokok (*key informan*), yaitu guru mata pelajaran bahasa Arab, siswa dan kepala Madrasah MTs Politani Maccirinnae Tikke Desa Jenging Kecamatan Tikke Raya. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah laporaan yang ditulis merupakan pernyataan atau deskripsi sajian yang bisa di setujui mereka.²¹

²¹Ibid 136.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTS Politani Maccirinnæ Tikke Kecamatan Tikke Raya, Kabupaten Pasangkayu.

Setelah peneliti melakukan observasi langsung ke MTs Politani Maccirinnæ Tikke, Kecamatan Tikke Raya, Kabupaten Pasangkayu, peneliti mendapatkan beberapa informasi dan data tentang profil sekolah tersebut.

1. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Politani Maccirinnæ Tikke

MTs Politani Maccirinnæ Tikke merupakan salah satu lembaga Pendidikan swasta yang terletak di Desa Jenging, Kecamatan Tikke Raya, kabupaten Pasangkayu. MTs Politani Maccirinnæ berdiri pada 2 maret tahun 2001 yang dipimpin oleh H. Moh Yusuf Mare, S.E.

Saat ini MTs Politani Maccirinnæ Tikke Raya masih tengah dalam proses perkembangan. Hal ini terlihat dari jumlah peserta didik yang masuk di MTs Politani Maccirinnæ dari tahun ke tahun mengalami peningkatan serta adanya bantuan yang diberikan kepada sekolah tersebut. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Kepala Madrasah :

Alhamdulillah jumlah peserta didik di MTs Politani Maccirinnæ Tikke Raya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang awalnya kami hanya menamatkan peserta didik berjumlah sekitar 30 peserta didik kemudian pada tahun tahun berikutnya Alhamdulillah mengalami peningkatan yang cukup baik sehingga pada tahun 2022 jumlah peserta didik semakin pesat dalam jumlah yg cukup baik sebanyak 80 peserta didik.¹

¹Abd. Rasyid, S.Ag, Kepala Madrasah MTs Politani Maccirinnæ Jenging, Kecamatan Tikke raya, Kabupaten Pasangkayu, Sulawesi Tengah oleh penulis diruang Kepala Madrasah, Tanggal 20 Juli 2023.

Dari hasil wawancara tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa MTs Politani Maccinarae Tikke mengalami peningkatan dari tahun ketahun, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang makin meningkat setiap tahunnya, sehingga di tahun 2022 jumlah peserta didik di MTs Politani Maccinarae Tikke naik dengan pesat yaitu berjumlah 80 peserta didik.

2. Identitas Sekolah

Adapun Profil MTs Politani Maccinarae Tikke sebagai berikut:

Tabel 4.2
Profil MTs Politani Maccirinnae Tikke

Profil MTs Politani Maccirinnae	
Nama Madrasah	MTs Politani Maccirinnae
Nomor Statistik	12127601005
NPSN	40605931
Provinsi	Sulawesi Barat
Kecamatan	Tikke Raya
Kelurahan	Jengeng Raya
Jalan/Nomor	JL. Trans Sulawesi
Kode Pos	91571
Status Madrasah	-
Kelompok Madrasah (KKM)	Anggota KKM
Akreditasi	Terakreditasi

Tabel 4.3

Identitas Kepala Madrasah	
Nama dan Gelar	Abd. Rasyid, S.Ag
Pendidikan Terakhir	S1 (strata satu)

Sumber Data : Dokumen Arsip MTs Politani Maccirinnae Tikke 20 juli 2023

3. Visi dan Misi

a. Visi

“Unggul dalam prestasi terdepan dalam inovasi, maju dalam kreasi berwawasan lingkungan berakhlakul karima”.

b. Misi

1. Membentuk berprestasi, pola yang kritis dan kreatif pada siswa
2. Mengembangkan pola pembelajaran yang inovatif dan tradisi berfikir ilmiah didasari oleh kemantapan penghayatan dan pengalaman nilai-nilai Agama.
3. Menumbuh kembangkan sikap kreatif disiplin dan pengamatan nilai-nilai Agama Islam untuk membentuk siswa berakhlak karima.
4. Membentuk siswa yang berwawasan lingkungan.

4. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan.

Keadaan guru dan tenaga kependidikan dalam proses pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang bagi pembentukan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia terhadap lulusan. Artinya, jika guru dan tenaga kependidikan pada lembaga pendidikan itu berkualitas sesuai dengan bidangnya masing-masing, maka kemungkinan besar para lulusan dari lembaga tersebut akan berkualitas dan bermutu pula. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan tenaga kependidikan di MTs Politani Maccirinnae Tikke dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Daftar Nama-Nama Guru MTs Politani Maccirinnæ Tikke
Tahun Ajaran 2022/2023

NO.	NAMA GURU	NIP	JABATAN
1	H. Muh Yusuf Mare, S.E	-	Ketua Yayasan
2	ABD. Rasyid, S.Ag	19791211 200701 1 010	Kepala Madrasah
3	Nursam, S.Pdi	19740801 201101 1 001	Wakamad
4	Muliatih, S.Ag	19680517 200701 2 027	PNS
5	Muh. Yusuf Mare, S.S	-	Guru
6	Nur Azizah, S.Pd	-	Guru
7	Yuliana, S.Pd	-	Guru
8	Riska, S.Ak	-	Guru
9	Ridwan Ardi, S.Pd	-	Guru
10	Mursidin, S.SOs	-	Guru
11	Saipullah, S.Pd	-	Guru
12	Dahlia, S.H	-	Guru
13	Mirnawati, S.Pd	-	Guru

Sumber Data: Tata Usaha MTs. Politani Maccirinnæ Tikke 20 Juli 2023

5. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan faktor yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran karena adanya peserta didik dapat membantu proses pembelajaran dengan lancar, dan dengan adanya peserta didik pula sehingga terciptanya interaksi antara pendidik dan peserta didik pula dapat dilihat tingkat kualitas Madrasah tersebut. Peserta didik keberadaannya sangat diperlukan, terlebih pelaksanaan dalam kegiatan proses belajar mengajar di Madrasah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Politani Maccirinnæ Tikke maka diperoleh data berupa jumlah peserta didik yang sampai saat ini berada

di Madrasah tersebut yakni MTs Politani Maccirinnæ Tikke Kabupaten Pasangkayu dan jumlah peserta didik mencapai 150 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Daftar Jumlah Peserta Didik MTs Politani Maccirinnæ Tikke Tahun
Ajaran 2022/2023

No.	Kelas	Jumlah Kelas	Peserta Didik		Jumlah
			L	P	
1.	VII	1	25	15	40
2.	VIII	2	27	30	57
3.	IX	1	25	28	53
	Jumlah	4	77	73	150

Sumber Data: Dokumen Arsip MTs Politani Maccirinnæ Tikke 20 Juli 2023

Dari data tersebut menunjukkan bahwa jumlah peserta didik MTs Politani Maccirinnæ berbeda beda yaitu kelas VII terdiri dari 40 peserta didik, kelas VIII terdiri dari 57 peserta didik, kelas IX terdiri dari 53 peserta didik, sehingga jumlah keseluruhan peserta didik MTs Politani Maccirinnæ berjumlah 150 peserta didik.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana adalah suatu alat yang dapat menunjang proses pembelajaran contohnya seperti media pembelajaran, dan alat-alat pembelajran lainnya. Sedangkan prasarana yaitu keadaan yang secara tidak langsung mendukung proses pembelajaran, seperti gedung dan area sekolah. Dari segi sarana dan prasarana MTs Politani Maccirinnæ Kecamatan Tikke Kabupaten Pasangkayu memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik digunakan dalam proses pembelajaran walaupun pada kenyatannya sarana dan prasarana yang ada masih terbatas. Adapun sarana

dan prasarana yang dimiliki oleh MTs Politani Maccirinnæ Tikke akan di jabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Keadaan sarana dan prasarana

NO.	FASILITAS YANG DIMILIKI	JUMLAH	KET.
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2.	Ruang Guru/kantor	1	Baik
3.	Ruang TU	1	Baik
4.	Ruang Kelas	4	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6.	WC	2	Baik
7.	Meja Guru	15	Baik
8.	Kursi Guru	15	Baik
9.	Meja Peserta Didik	170	Baik
10.	Kursi Peserta Didik	170	Baik
11.	Papan Tulis	5	Baik
12.	Komputer	2	Baik

Sumber Data: Tata Usaha MTs Politani Maccirinnæ Tikke.

Dari data tersebut, terlihat bahwa keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang cukup memadai dan dalam kondisi baik, sehingga dapat membantu dan mendukung proses pendidikan di MTs Politani Maccirinnæ Tikke.

B. Kualitas Soal Tes Pilihan Ganda Hots Mata Pelajaran Bahasa Arab

Dalam pembelajaran, pendidik mempunyai kewajiban untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah diajarkan mampu dikuasai peserta didik. Untuk mengetahui hal tersebut salah satu cara yang digunakan adalah dengan melakukan pengukuran. Pengukuran diperlukan sebagai upaya untuk materi yang dikuasai dan

yang belum dikuasai oleh peserta didik dan alat yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar dari peserta didik yaitu instrument tes bentuk tes pilihan ganda HOTS.

Soal HOTS merupakan soal yang menuntut penjawab menggunakan daya nalarnya agar dapat memilih jawaban yang benar. Kemudian soal HOTS juga berbeda dengan soal pada umumnya karena penjawab harus berfikir tinggi untuk dapat menjawab soal HOTS tersebut. Soal HOTS bukan dimaksudkan dengan soal yang sulit, akan tetapi aktivitas berfikirilah yang menjadi kunci karena penjawab soal akan dihadapkan dengan permasalahan yang harus dipecahkan. Hal ini dapat dicermati dari penjelasan Ibu Dahlia, S.H selaku guru bahasa Arab di MTs Politani Maccirinnae Tikke pada saat wawancara bersama peneliti yaitu:

“Dalam mengembangkan tes, cara yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik diperlukan analisis butir soal pilihan ganda HOTS dan ujian ini perlu dilakukan agar benar-benar bisa diperoleh butir soal yang berkualitas.”²

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa, penggunaan butir soal tes pilihan ganda HOTS diperlukan analisis terlebih dahulu agar soal tersebut merupakan soal yang berkualitas. Dan untuk mengetahui kualitas dari tes yang dikembangkan sebagai gambaran dari kemampuan peserta didik sehingga dapat dilakukan langkah-langkah untuk perbaikan pengembangan tes di waktu yang akan datang.

Kualitas soal tes pilihan ganda HOTS pada setiap mata pelajaran sangatlah penting. Dan dalam memilih soal tes pilihan ganda HOTS seorang guru tentunya akan melihat kualitas dari soal tes tersebut untuk diujikan kepada peserta didik.

²Dahlia, S.H Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs Politani Maccirinnae Tikke. Wawancara. Rumah Kediaman Ibu Dahlia, S.H., 18 juli 2023.

Akan tetapi dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas kualitas soal tes pilihan ganda HOTS pada mata pelajaran bahasa Arab dan khususnya di kelas VII MTs Politani Maccirinnæ Tikke. Hal ini dapat dicermati dari penjelasan Ibu Dahlia, S.H selaku guru bahasa Arab di MTs Politani Maccirinnæ Tikke pada saat wawancara bersama peneliti yaitu:

“Jadi Soal HOTS meminta informasi yang sudah tersimpan di dalam otak kemudian diolah sedemikian rupa yang menuntun pada penyimpulan atau pengambilan keputusan. Berbeda dengan soal pada umumnya yang mengandalkan ingatan. Sehingga disinilah letak keunggulan soal HOTS karena diyakini mampu mengasah ketajaman analisis terhadap pemecahan suatu”.³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, kualitas tes soal pilihan ganda HOTS sangatlah penting karena peneliti mencermati bahwa pemberian soal tes pilihan ganda HOTS harus memiliki kualitas yang bagus karena hal tersebut dapat memberikan pengaruh kepada peserta didik yang akan menerima soal tes pilihan ganda HOTS tersebut.

Pendidikan bukan hanya suatu proses untuk mentransfer ilmu pengetahuan, kemudian peserta didik diminta untuk menghafal, lalu peserta didik dinilai berdasarkan kemampuan menghafal pengetahuan tersebut. Tujuan dari pemberian tes soal pilihan ganda HOTS agar peserta didik punya kemampuan yang tinggi. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Dahlia, S.H selaku guru bahasa Arab sebagai berikut:

“Tujuan dari pemberian tes soal pilihan ganda HOTS kepada peserta didik di MTs politani Maccirinnæ Tikke khususnya kelas VII yaitu agar peserta didik punya kemampuan berfikir tinggi, tidak hanya menghafal maupun menulis, maka pendidikan masih tradisional. Sehingga pada semester gasal tahun

³Dahlia, S.H Guru Mata pelajaran Bahasa Arab MTs Politani Maccirinnæ Tikke. Wawancara. Rumah Kediaman Ibu Dahlia, S.H., 18 juli 2023

ajaran 2021/2022 di MTs Politani Maccirinnæ Tikke dilakukan pemberian soal tes pilihan ganda HOTS kepada peserta didik kelas VII untuk mengetahui kemampuan mereka”.⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa pemberian soal tes pilihan ganda HOTS tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik, sehingga peserta didik memiliki pengetahuan yang luas dan dapat berkembang. Kemudian peserta didik tidak hanya mempunyai kemampuan menghafal, akan tetapi bisa lebih dari itu. Sehingga di semester gasal tahun ajaran 2021/2022 khususnya dikelas VII dilakukan pemberian soal tes pilihan ganda HOTS kepada peserta didik tersebut untuk mengukur kemampuan mereka.

Tes merupakan sejumlah pertanyaan yang didalamnya terdapat jawaban benar dan salah. Tes juga bisa diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban ataupun tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang.

Analisis kualitas soal tes pilihan ganda HOST sangat penting dilakukan agar guru dapat mengetahui kualitas soal, yaitu dimana guru cenderung dengan memberikan soal dengan level yang rendah akan menyebabkan kemampuan berfikir peserta didik akan kurang berkembang khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab. Sehingga peserta didik tersebut harus dilatih dengan menggunakan soal-soal dengan level tinggi agar kemampuan mereka dapat berkembang. Adapun yang perlu diperhatikan dalam menulis butir tes HOTS, yaitu:

⁴Dahlia, S.H Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs Politani Maccirinnæ Tikke. Wawancara. Rumah Kediaman Ibu Dahlia. S.H., 18 juli 2023.

1. Telaah cakupan materi yang dites. Dalam hal ini, tes yang dikembangkan oleh guru tidak boleh keluar dari cakupan materi atau terlalu luas, misalnya sampai keluar dari judul serta topik yang diajarkan.
2. Telaah judul dan topik. Judul dan topik ini biasanya menentukan kosa kata yang diajarkan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Karena itu judul dan topik seharusnya memuat kosa kata yang terbatas sesuai kelayaan yang harus dipelajari oleh peserta didik.
3. Memastikan kompetensi yang diajarkan (indikator). Indikator ini biasanya diturunkan dari kompetensi dasar dalam silabus. Suatu judul atau topik harus memuat kompetensi yang menjadi target atau tujuan pembelajaran namun demikian tidak jarang ada kompetensi yang dicover oleh suatu judul atau topik melebihi kompetensi yang diajarkan.

Hal di atas senada dengan yang disampaikan oleh ibu Dahlia, S.H yaitu:

"Tentunya dalam menulis soal tes HOTS perlu diperhatikan cakupan materi yang akan dites karena untuk membuat soal harus sesuai dengan materi yang telah dipelajari oleh peserta didik, jangan sampai keluar dari materi karena itu akan membuat peserta didik tersebut akan merasa kesulitan dalam menjawab karena materi tersebut tidak pernah mereka dapatkan saat pembelajaran".⁵

Berdasarkan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa dalam menulis atau membuat soal pilihan ganda HOTS perlu diperhatikan beberapa hal salah satunya yaitu materi yang diajarkan, pembuatan soal seharusnya sesuai dengan yang dipelajari peserta didik, karena bilamana keluar dari topik materi yang diajarkan

⁵Dahlia, S.H Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs Politani Maccirinnae Tikke. Wawancara. Rumah Kediaman Ibu Dahlia, S.H., 18 juli 2023.

sudah pasti peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menjawab soal yang baru mereka dapatkan.

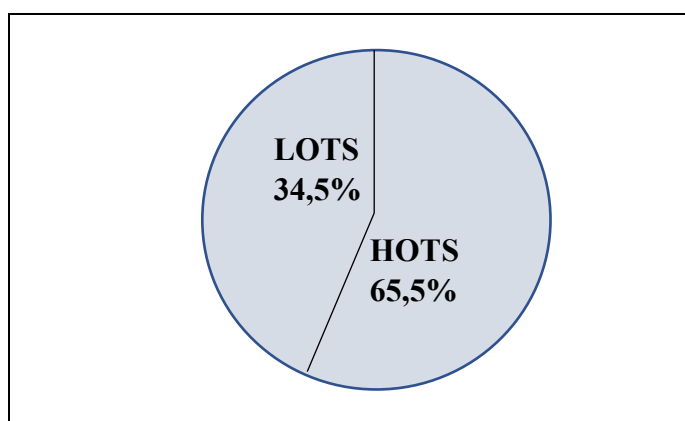
Berikut ini adalah hasil analisis yang telah didapatkan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil analisis kualitas soal dilihat dari kategori soal HOTS.

Soal HOTS dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu:

- Mengingat (C1)
- Memahami (C2)
- Mengaplikasikan (C3)
- Menganalisis (C4)
- Mengevaluasi (C5)
- Mencipta (C6)

Grafik Kualitas Soal HOTS



Gambar 3.1 Grafik Kualitas Soal Ujian Bahasa Arab 2021/2022

Dari hasil analisis, ditemukan bahwa sebagian besar soal yang digunakan masih berada pada kategori C1-C3, yaitu mengingat, memahami, dan mengaplikasikan. Soal yang berada pada kategori C4-C6, yaitu menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta, masih relatif sedikit.

Grafik Kualitas Soal HOTS

Kategori	Jumlah Soal	Persentase
C1	20	40%
C2	15	30%
C3	10	20%
C4	3	6%
C5	2	4%
C6	0	0%

Grafik di atas menunjukkan bahwa:

- 40% soal berada pada kategori C1 (Mengingat)
- 30% soal berada pada kategori C2 (Memahami)
- 20% soal berada pada kategori C3 (Mengaplikasikan)
- 6% soal berada pada kategori C4 (Menganalisis)
- 4% soal berada pada kategori C5 (Mengevaluasi)
- 0% soal berada pada kategori C6 (Mencipta)

Tabel 4.7
Persentase Soal Ujian Bahasa Arab ditinjau dari Karakteristik HOTS

Butir soal yang memenuhi karakteristik HOTS	Jumlah	Persentase
6, 7, 8, 9, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30.	20	65,5%

Berdasarkan hasil analisis terhadap soal bahasa Arab tahun 2021/2022 yang ditinjau dari karakteristik HOTS maka diperoleh bahawa dari 30 butir soal terdapat 20 soal termasuk ke dalam soal tipe HOTS maka 25 soal tersebut yang berikutnya akan dianalisis.

Tabel 4.8
Kualitas Soal Ujian Bahasa Arab 2021/2022

Tipe Soal	Persentase	Kategori
HOTS	65,5%	Sebagian Besar
LOST	34,5%	Kurang dari Setengah

Berdasarkan data yang tersaji di atas menunjukkan bahwa 65,5% soal bertipe HOTS dan 34,5% soal bertipe LOST. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 butir soal bahasa Arab terdapat 20 butir soal merupakan soal bertipe HOTS. Soal yang bertipe HOST yaitu dengan soal nomor 6, 7, 8, 9, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30. Sehingga persentase yang diperoleh sebesar 65,5% soal yang berkarakteristik HOTS pada saat ujian bahasa Arab.

C. Hasil analisis kesesuaian antara butir soal ujian yang HOTS dengan indikator pencapaian kompetensi atau kisi-kisi soal bahasa Arab.

Tabel 4.9
Kualitas Soal Ujian Bahasa Arab 2021/2022

Kesesuaian	Persentase	Kategori
Sesuai	96%	Hampir semua
Tidak Sesuai	4%	Sebagian kecil

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel di atas menunjukkan bahwa hampir semua atau sekitar 96% butir soal yang telah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi, sehingga hal ini menunjukkan bahwa butir soal harus sesuai dengan kisi-kisi sehingga dapat tercapai indikator pencapaian kompetensinya. Soal yang sesuai dengan ketercapaian indikator yaitu soal no 6, 7, 8, 9, 15, 16, 17, 18, 19, 20,

21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29. Sedangkan soal yang tidak sesuai dengan kisi-kisi yaitu soal no 30.

D. Hasil analisis soal bahasa Arab ditinjau dari karakteristik pertanyaan (stimulus)

Tabel 4.10
Hasil analisis soal bahasa Arab ditinjau dari karakteristik pertanyaan (stimulus)

No.	Bentuk Stimulus	Jumlah Soal		C
		A	B	
1.	Mufrodat	8	7	8
2.	Hiwar	6	5	6
3.	Tentang Jam	2	4	1
4.	Tentang Profesi	3	2	4
5.	Tentang Hobi	1	2	0

Keterangan (Analisis): A: Mutia

B: Yusnifa Fausiah

C: Muh Difa Ramadhan

Stimulus diperlukan dalam penyusunan sebuah soal atau instrumen. Bentuk stimulusnya diantaranya mufrodat, hiwar, tentang jam, tentang profesi, tentang hobi. Berdasarkan hasil penelitian dari 20 soal HOTS , maka dapat diperoleh data bahwa stimulus berupa mufrodat dengan rata-rata 8 soal, hiwar dengan rata-rata 6 soal tentang jam dengan rata-rata 2 soal, tentang profesi dengan rata-rata 3 soal, tentang hobi dengan rata-rata 1 soal. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik lebih di fokuskan pada mufrodat dengan melihat situasi yang nyata untuk memudahkan peserta didik dalam berfikir logis.

E. Hasil analisis kriteria karakteristik kemampuan berfikir kritis, kemampuan berfikir kreatif dan kemampuan dalam memecahkan masalah atau biasa disebut problem solving pada soal bahasa Arab.

Tabel 4.11
Presentased Karakteristik HOTS

Karakteristik HOTS	Presentase	Kategori
Kemampuan Berfikir Kritis	60%	Setengah
Kemampuan Berfikir Kreatif	28%	Kurang dari setengah
Kemampuan Menyelesaikan Masalah/ <i>Problem Solving</i>	12%	Sebagian Kecil

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel di atas menunjukkan bahwa 60% soal HOTS menunjang kemampuan berfikir kritis, 28% soal HOTS menunjang kemampuan berfikir kreatif, dan 12% menunjang kemampuan pemecahan masalah. meskipun hanya sedikit ditemukan soal yang menunjang pemecahan masalah, akan tetapi soal tersebut tetap ada dalam soal. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya soal pemecahan masalah pada tingkat MTs.

Analisis soal tes pilihan ganda HOTS sangatlah penting dengan tujuan agar mendapatkan butir soal yang bermutu dan berkualitas sehingga memudahkan kita untuk menilai kemampuan dari peserta didik dan keberhasilan suatu tujuan pembelajaran.

Adapun kaidah Penulisan Tes Pilihan Ganda atau HOTS yaitu : Soal pilihan ganda adalah soal yang jawabannya harus dipilih dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan, soal tes pilihan ganda dapat digunakan mengukur hasil belajar yang lebih kompleks dan berkenaan dengan aspek ingatan, pengertian,

aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Dalam menulis soal pilihan ganda harus memperhatikan kaidah-kaidah sebagai berikut:

1. Materi :

- a) Soal harus sesuai dengan indikator,
- b) Pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi,
- c) Setiap soal harus mempunyai satu jawaban yang benar atau yang paling benar.

2. Kontruksi

- a) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- b) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- c) Pokok soal jangan memberi petunjuk kearah jawaban benar.
- d) Pokok soal jangan mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- e) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama.
- f) Pilihan jawaban jangan mengandung pernyataan, “semua pilihan diatas salah”, atau “semua pilihan jawaban diatas benar”.
- g) Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut, atau kronologinya.
- h) Gambar, grafik tabel, diagram, dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi.
- i) Butir soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya.

3. Bahasa

- a) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa

- b) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat, jika soal digunakan untuk daerah lain atau nasional.
- c) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang komunikatif.
- d) Pilihan jawaban jangan mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Adapun kualitas tes sebagai berikut :

a. Segi Kaidah

Terdapat butir soal yang tidak memenuhi kriteria penulisan tes pilihan ganda, dengan nomor soal 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 25, 27, 28, dan 30. Hal itu meunjukkan bahwa soal termasuk kategori sedang, berikut kriteria keberhasilan proses pembelajaran siswa dan guru dalam % tingkat keberhasilan predikat keberhasilan.

- 1) 86-100 % Sangat Tinggi
- 2) 71-85 % Tinggi
- 3) 56-70 % Sedang
- 4) 41-55 % Rendah
- 5) <40 % Sangat rendah Rentang 15 %

b. Segi Butir Soal

1. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal yang dilakukan terhadap 30 butir soal pilihan ganda atau HOTS yaitu ada soal masuk dalam kategori sangat mudah, soal dalam kategori sedang, soal dalam kategori sukar, dan 2 butir soal dalam kategori sangat sukar.

Soal HOTS dapat dikategorikan menjadi beberapa tingkat kesukaran, seperti:

- Mudah (siswa dengan kemampuan rata-rata dapat menjawab dengan benar)
- Sedang (siswa dengan kemampuan rata-rata mungkin memerlukan waktu untuk memikirkan jawaban)
- Sulit (siswa dengan kemampuan tinggi mungkin dapat menjawab dengan benar, tetapi siswa dengan kemampuan rata-rata mungkin kesulitan)

Berikut adalah contoh tingkat kesukaran soal HOTS:

- Soal dengan tingkat kesukaran rendah: "Apa yang dimaksud dengan konsep X?"
- Soal dengan tingkat kesukaran sedang: "Bagaimana konsep X dapat diterapkan dalam situasi Y?"
- Soal dengan tingkat kesukaran tinggi: "Bagaimana Anda dapat menggunakan konsep X untuk memecahkan masalah Y yang kompleks?"

2. Daya pembeda

Daya pembeda soal berkaitan dengan kemampuan soal untuk mengetahui dan membedakan antara peserta didik yang pandai (menguasai materi) dan peserta didik yang kurang pandai (tidak/kurang menguasai materi).

Daya pembeda dalam soal HOTS dapat diukur dengan menggunakan beberapa metode, seperti:

1. Analisis jawaban: Dengan menganalisis jawaban siswa, guru dapat melihat apakah soal dapat membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan siswa yang tidak memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi.

2. Indeks daya pembeda: Indeks daya pembeda dapat digunakan untuk mengukur kemampuan soal dalam membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan siswa yang tidak memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi.

3. Efektifitas Pengecoh

Sama halnya dengan daya pembeda, bahwa efektifitas pengecoh pun harus membedakan jawaban antara peserta didik kelompok atas dan peserta didik kelompok bawah.

- pengecoh yang efektif memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

1. Masuk akal, Artinya Pengecoh harus masuk akal dan tidak terlalu jelas salah, sehingga siswa yang tidak memahami konsep mungkin akan tertarik untuk memilihnya.
2. Relevan, Artinya Pengecoh harus relevan dengan topik dan konsep yang diujikan, sehingga siswa yang tidak memahami konsep mungkin akan berpikir bahwa pengecoh tersebut adalah jawaban yang benar.
3. Tidak terlalu mudah, Artinya Pengecoh tidak boleh terlalu mudah ditebak salahnya, sehingga siswa yang memahami konsep dengan baik dapat dengan mudah membedakannya dari jawaban yang benar.

F. Hasil Evaluasi Siswa Terhadap Soal Tes Pilihan Ganda Level HOTS Pelajaran Bahasa Arab

Evaluasi adalah pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan standar kriteria setiap kegiatan yang dilakukan membutuhkan evaluasi apabila dikehendaki untuk mengetahui apakah kegiatan berjalan sebagaimana yang

diharapkan atau sebaliknya. Pengukuran tersebut dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif.

Evaluasi juga adalah suatu proses untuk menentukan nilai prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan patokan-patokan tertentu guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya sehingga diperlukan kerjasama antara guru dan peserta didik agar suatu evaluasi dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu sistem pembelajaran yang diterapkan oleh guru. karena bila seorang pendidik tidak melakukan evaluasi, sama halnya guru tersebut tidak ada perkembangan dalam merancang suatu sistem pembelajaran.

Evaluasi dalam pendidikan memiliki peranan penting bahkan mengandung pula makna yang besar bagi perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran. Evaluasi merupakan barometer untuk mengukur bagaimana keadaan suatu situasi pendidikan atau pembelajaran di suatu kelas atau sekolah, apakah baik atau buruk, memuaskan atau tidak, mengalami kemajuan, kemunduran, atau bahkan kemacetan.

Salah satu hal yang terpenting untuk dijadikan tolak ukur keberhasilan peserta didik terhadap soal tes pilihan ganda HOTS khususnya pada pelajaran bahasa Arab adalah dengan evaluasi. hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, ibu Dahlia, S.H yang mana penjelasannya sebagai berikut.

Untuk mengetahui kemampuan peserta didik terhadap soal tes pilihan ganda level HOTS bahasa Arab khususnya kelas VII tentunya harus dilakukan evaluasi, karena evaluasi adalah hal terpenting yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur dari keberhasilan peserta didik dalam menjawab soal tersebut dan

agar kita seorang pendidik bisa mengetahui kemampuan mereka dalam menjawab soal HOTS pilihan ganda, apakah efektif atau tidak”.⁶

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di MTs Politani Maccirinnæ Tikke tahun pelajaran 2021/2022 semester gasal terhadap mata pelajaran bahasa Arab maka dapat disimpulkan sebagai berikut, berikut ini kelebihan dan kelemahan tes pilihan ganda (HOTS).

a) Kelebihan

2. Mengandung banyak segi positif, lebih representatif, dan objektif.
3. Pemeriksaan lebih mudah dan cepat.
4. Pemeriksaan dapat diserahkan pada orang lain.
5. Tidak memiliki unsur subjektifitas dalam proses pemeriksaan.

b) Kelemahan

1. Membutuhkan persiapan penyusunan soal yang sulit.
2. Soalnya cenderung mengungkapkan ingatan dan sukar mengukur proses mental.
3. Banyak kesempatan untuk main untung-untungan
4. “Kerja sama” antarsiswa dalam mengerjakan tes lebih terbuka.

Sesuai dengan pernyataan di atas, ibu Dahlia juga menjelaskan bahwa dengan pemberian soal tes pilihan ganda (HOTS) pada mata pelajaran bahasa Arab tentunya ada hal positif dan negatif yang didapatkan yaitu hal positifnya pemberian serta pemeriksaan soal dapat dilakukan dengan mudah dan cepat akan tetapi untuk peserta didik banyak main tebak-tebak jawaban tanpa harus mencari tau terlebih

⁶Dahlia, S.H Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs Politani Maccirinnæ Tikke. Wawancara. Rumah Kediaman Ibu Dahlia, S.H., 18 juli 2023.

dahulu jawaban yang tepat. dan sesuai dengan pertanyaan, hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan peserta didik Yunita Fausiah yaitu,

"saya biasanya mengerjakan soal pilihan ganda tanpa berfikir keras karena sudah tersedia jawaban dan saya tinggal memilih atau tebak-tebak jawaban yang benar dan kadang saya juga tidak lagi membaca soal dan hanya memilih jawaban menurut saya benar agar saya cepat selesai dalam mengerjakan soal."⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik dalam menjawab soal pilihan ganda atau HOTS tidak lagi berfikir keras untuk peserta didik yang kemampuannya rendah karena telah tersedia jawaban dalam setiap pertanyaan dan kadang peserta didik yang ingin cepat menyelesaikan pekerjaannya kadang tidak lagi membaca soal karena main tebak-tebak dalam menjawab soal.

Hal di atas sesuai dengan yang disampaikan oleh peserta didik Yusnita Fausiah, adapun kendala yang dihadapinya dalam mengerjakan soal tes pilihan ganda HOTS pada semester gasal tahun ajaran 2021/2022, yaitu: “saya kesulitan dalam menjawab soal tes pilihan ganda HOTS karena saya lebih suka menghafal daripada harus berfikir”.⁸

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh peserta didik Muh Dipa Ramadhan, yaitu : “saya kesulitan dalam menjawab soal tes pilihan ganda HOTS karena biasanya kami diberikan tugas berupa hafalan”.⁹

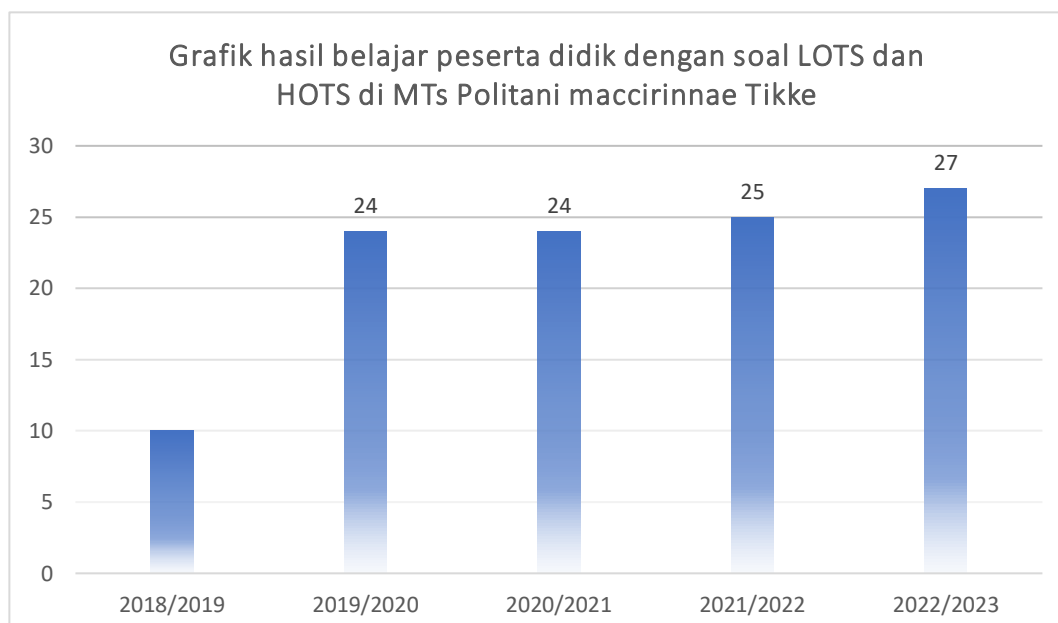
⁷Yusnita Fausiah, Peserta Didik Kelas VII MTs Politani Maccirinnæ Tikke. Wawancara. Ruang Belajar Siswa, 18 juli 2023.

⁸Yusnita Fausiah, Peserta Didik Kelas VII MTs Politani Maccirinnæ Tikke. Wawancara. Ruang Belajar Siswa, 18 juli 2023.

⁹Muh Dipa Ramadhan, Peserta Didik Kelas VII MTs Politani Maccirinnæ Tikke. Wawancara. Ruang Belajar Siswa, 18 juli 2023.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa, dari pernyataan kedua peserta didik tersebut, dapat dipahami bahwa kesulitan peserta didik hampir sama yaitu tingkat pemahaman mereka terhadap hal yang baru karena sebelumnya mereka tidak menggunakan soal tes pilihan ganda HOTS sehingga mereka merasa sangat sulit untuk mengerjakan soal padahal telah tersedia jawaban. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap peserta didik mempunyai kemampuan berfikir masing-masing sehingga ada yang merasa terbantu dengan adanya soal HOTS karena alasan tertentu dan sebagian yang hanya mengandalkan hafalan bukan berarti mereka tidak bisa bahkan sebagian mereka mengalami peningkatan nilai akan tetapi hanya karena hobi mereka yang suka menghafal mereka merasa menjadi hambatan bagi mereka. Sehingga kualitas soal menjadi penentu keberhasilan hasil belajar peserta didik.

Melalui analisis soal tes pilihan ganda HOTS, guru dapat mengetahui gambaran dari kemampuan peserta didik, sehingga guru dapat melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran selanjutnya.



Berikut adalah penjelasan dari grafik diatas yaitu dari tahun 2018 sampai tahun sekarang hasil belajar peserta didik dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2018-2020 menggunakan soal LOTS dan pada tahun 2020 sampai sekarang menggunakan soal HOTS dan terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik.

Berikut ini hasil analisis terhadap kualitas butir soal HOTS semester gasal mata pelajaran bahasa Arab kelas VII di MTs Politani Maccirinnæ Tikke tahun pelajaran 2021/2022 belum baik berdasarkan analisis soal tes pilihan ganda yang meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, daya beda serta fungsi pengecohnya dengan rincian sebagai berikut:

a. Validitas

Dari 30 butir soal, terdapat 15 butir soal valid dan 15 butir soal tidak valid. Adapun soal tes yang valid dengan nomor soal 3, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18,

22, 25, 27, 28, dan 30. Kemudian soal tes yang tidak valid yaitu dengan nomor 1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 17, 19, 20, 21, 23, 24, 26, dan 29.

b. Reliabilitas

Soal yang baik adalah soal yang mempunyai koefisien reliabilitas lebih besar atau sama dengan 0,70. Adapun pada soal tes ini koefisien reliabilitasnya adalah 0,78 atau dapat dikatakan tingkat reliabilitasnya tinggi.

c. Tingkat Kesulitan

Dari 30 butir soal, terdapat 13 butir soal berkategori sedang dengan nomor soal : 4, 7, 10, 13, 15, 16, 18, 23, 25, 27, 28, 29, dan 30. Adapun 5 butir soal berkategori sulit dengan nomor soal : 1, 5, 17, 21, dan 24. Soal berkategori mudah sebanyak 12 dengan nomor soal : 2, 3, 6, 8, 9, 11, 12, 14, 19, 20, 22, dan 26.

d. Daya Beda

Dari 30 butir soal, terdapat 8 butir soal yang memiliki daya beda jelek dengan nomor soal : 2, 4, 5, 9, 15, 17, 19, dan 21. Kemudian 10 butir soal berdaya beda cukup dengan nomor soal : 1, 8, 12, 18, 20, 22, 23, 26, 28, dan 29. Adapun berdaya beda baik sebanyak 10 soal dengan nomor soal : 6, 7, 10, 11, 13, 14, 16, 25, 27, dan 30. Butir soal berdaya beda baik sekali sebanyak 2 dengan nomor soal : 3 dan 24

e. Fungsi Pengecoh

Dari 30 butir soal, yang memiliki fungsi pengecoh yang baik secara keseluruhan adalah 4 butir soal yaitu soal nomor 13, 17, 19, dan 21.

Berdasarkan analisis butir soal secara keseluruhan hasil analisis butir soal HOTS pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Politani Maccirinnæ Tikke tahun

pelajaran 2021/2022 menunjukkan kualitas butir soal yang belum ideal, penulis berasumsi bahwa hal ini disebabkan oleh sebagian besar kemampuan peserta didik yang masih rendah. Kemampuan peserta didik yang rendah tersebut mengakibatkan soal yang mudah pun bisa dianggap sulit oleh peserta didik tersebut.

Menanggapi hal tersebut penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, ibu Dahlia, S.H terkait dengan evaluasinya terhadap hasil pembelajaran peserta didik, yang mana penejasanya sebagai berikut:

“Penggunaan soal tes pilihan ganda atau HOTS pada mata pelajaran bahasa Arab khususnya di kls VII sebenarnya sangat baik karena setelah diberikan soal pilihan ganda sebanyak 30 nomor, sebagian peserta didik yang tidak mencapai nilai standar dapat meningkat dari sebelumnya karena peserta didik tidak lagi mencari atau menghafal jawaban melainkan jawaban telah tersedia khususnya bahasa Arab”.¹⁰

Berdasarkan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa dengan pemberian soal tes HOTS peserta didik merasa terbantu karena mereka tidak perlu lagi mencari jawaban melainkan jawaban telah tersedia karena menulis bahasa Arab tidak semudah menulis bahasa Indonesia sehingga mereka tinggal menganalisis soal yang ada..

Hasil evaluasi peserta didik terhadap soal tes pilihan ganda level HOTS pada pelajaran bahasa Arab di MTs Politani Maccirinnæ Tikke semester gasal pada tahun ajaran 2021/2022 lumayan baik karena berdasarkan hasil ujian peserta didik yang mengalami peningkatan. dan yang hanya cenderung mengingat saja akan kecil kemungkinan peserta didik dapat memecahkan suatu permasalahan dan hal yang baru. Sehingga, sangat diperlukan guru untuk memperhatikan ranah kongnitif yang

¹⁰Dahlia, S.H Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs Politani Maccirinnæ Tikke. Wawancara. Rumah Kediaman Ibu Dahlia, S,H,. 18 juli 2023.

diperlukan dalam pembuatan soal-soal penilaian nanti. Karena soal-soal yang baik akan berdampak positif terhadap minat peserta didik terhadap soal tes pilihan ganda level HOTS.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa soal yang diberikan pada peserta didik untuk soal bahasa Arab merupakan soal bertipe HOTS karena ditinjau dari segi tujuan pelaksanaan ujian sebagai tolak ukur standar nasional dalam mencapai kualitas peserta didik. Maka sudah seharusnya terdapat komponen soal dengan kemampuan berfikir tingkat tinggi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa soal yang bertipe LOST tetap ada pada soal ujian karena kualitas soal baik kategori HOTS dan LOST tetap terdapat pada tingkatan ranah kognitif, yaitu mengingat, memahami, menerapkan, serta menganalisis. Kriteria soal HOTS pada soal yang menunjang untuk kemampuan berfikir kritis dan begitu pula untuk soal yang menunjang kemampuan berfikir kreatif.. sehingga dalam hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya soal pemecahan masalah pada tingkat MTs karena tujuan dari HOTS adalah bagaimana meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik pada level yang lebih tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di MTs Politani Maccirinnæ Tikke. Penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis butir soal secara keseluruhan hasil analisis butir soal HOTS pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Politani Maccirinnæ Tikke tahun pelajaran 2021/2022 menunjukkan kualitas butir soal yang belum ideal, penulis berasumsi bahwa hal ini disebabkan oleh sebagian besar kemampuan peserta didik yang masih rendah. Kemampuan peserta didik yang rendah tersebut mengakibatkan soal yang mudah pun bisa dianggap sulit oleh peserta didik tersebut.
2. Hasil evaluasi peserta didik terhadap soal tes pilihan ganda level HOTS pada pelajaran bahasa Arab di MTs Politani Maccirinnæ Tikke semester gasal pada tahun ajaran 2021/2022 lumayan baik karena berdasarkan hasil ujian peserta didik yang mengalami peningkatan. dan yang hanya cenderung mengingat saja akan kecil kemungkinan peserta didik dapat memecahkan suatu permasalahan dan hal yang baru. Sehingga, sangat diperlukan guru untuk memperhatikan ranah kognitif yang diperlukan dalam pembuatan soal-soal penilaian nanti. Karena soal-soal yang baik akan berdampak positif terhadap minat peserta didik terhadap soal tes pilihan ganda level HOTS.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis soal tes pilihan ganda HOTS pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Politani Maccirinnæ Tikke kecamatan Tikke Kabupaten Pasangkayu. Beberapa masukan atau saran sebagai berikut:

1. Guru senantiasa memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat belajar dan melatih peserta didik untuk mengerjakan soal pilihan ganda secara merata agar peserta tidak kesulitan dalam mengerjakan soal
2. Hasil evaluasi peserta didik terhadap soal tes pilihan ganda level HOTS pada pelajaran bahasa Arab di MTs Politani Maccirinnæ Tikke semester gasal pada tahun ajaran 2021/2022 lumayan baik karena berdasarkan hasil ujian peserta didik yang mengalami peningkatan. dan yang hanya cenderung mengingat saja akan kecil kemungkinan peserta didik dapat memecahkan suatu permasalahan dan hal yang baru. Sehingga, sangat diperlukan guru untuk memperhatikan ranah kognitif yang diperlukan dalam pembuatan soal-soal penilaian nanti. Karena soal-soal yang baik akan berdampak positif terhadap minat peserta didik terhadap soal tes pilihan ganda level HOTS.
3. Kepala sekolah hendaknya memberikan apresiasi terhadap penggunaan soal tes pilihan ganda HOTS pada mata pelajaran bahasa Arab demi terwujudnya suasana belajar yang menyenangkan.
4. Kepada peserta didik di MTs Politani Maccirinnæ Tikke diharapkan agar lebih giat lagi belajar dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Sofyan, Fuaddilah. *Implementasi HOTS pada kurikulum 2013* (Jurnal Inventa Vol III, No 1, Maret 2019)
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik dan Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019).
- Ariyana, Yoki. "Penilaian berorientasi Higher Order Thinking Skills (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Beberapa Metode Pembelajarannya*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2004
- Creswell, J. W., "Research Desigh: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mised", Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 2010.
- Dahlia, S.H Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs Politani Maccirinnæ Tikke. Wawancara. Rumah Kediaman Ibu Dahlia, S.H., 18 juli 2023.
- Dani, Mulia. "Soal tipe High Order Thinking Skills.
- Dani, Mulia. "Soal tipe High Order Thinking Skills (HOTS) pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Swasta Imelda Medan" (Medan September 2020).
- Fausiah, Yusnita. Peserta Didik Kelas VII MTs Politani Maccirinnæ Tikke. Wawancara. Ruang Belajar Siswa, 18 juli 2023.
- Hermawan, Acep. *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- <http://www.amongguru.com> *Kriteria Pilihan Ganda* di akses pada 20 Mei 2023.
- <https://hermananis.com/proses-kognitif-dalam-taksonomi-bloom-revisi-anderson-dan-krathwohl>. Diakses tanggal 18 mei 2023.
- <http://www.detik.com/edu/edutainment>. Diakses tanggal 29 november 2022.
- Jurnal Pemikiran Islam; Vol. 37, No. 1 Januari-juni 2022

- Kamala Intan Fitria."Analisis HOTS (High Order Thingking Skill) pada soal subjektif dalam mata pelajaran Bahasa indonesia pada kelas V SD Negri 24 Kota Bengkulu (Bengkulu Agustus 2021)
- Kamala, Intan Fitria. " Analisis HOTS (High Order Thingking Skill) Pada Soal Subjektif Tes Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas V SD Negeri 24 Bengkulu" (Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Bengkulu. 2021) hal.5.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1989
- Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya 2013.
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Malang: PT.UIN-Maliki Press,2010).
- Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, (Jakarta: Bumi Askara, 2018).
- Mustahdi, "Modul Penyusunan Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2019
- Ramadhan, Dipa Muh. Peserta Didik Kelas VII MTs Politani Maccirinnæ Tikke. Wawancara. Ruang Belajar Siswa, 18 juli 2023.
- Rasyid, Abd. S.Ag, Kepala Madrasah MTs Politani Maccirinnæ Jenging, Kecamatan Tikke raya, Kabupaten Pasangkayu, Sulawesi Tengah oleh penulis diruang Kepala Madrasah, Tanggal 20 Juli 2023.
- S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Cet. IV: Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Salim, Agus. Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal Tes Baha Arab pada Ujian Masuk UIN Kalijaga.
- Salma, <https://penerbitdeepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/> diakses pada 13 juli 2021
- Sani, Abdullah Ridwan. *Pembelajaran Berbasis HOTS*, (Tangerang: Tira smart, 2019).

- Sioto, Sandu M. Ali Sodk, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Media Literasi Publishing, Cet.1, 2015.
- Sugino, Suryanti Elly. Skripsi, Analisis soal Tes Smester Gasal Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTS Model Purwekerto Tahun Ajaran 2007/2008.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung :Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D" Bandung: Alfabeta, 2016
- Sutopo, *Pengumpulan dan Pengolahan...*, 133
- Suwendra, Wayan I. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan* Bandung: Nilacakra, 2018.
- Suyono, Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep dasar (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 20).
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia 17 september 2016
- Triana, Evi. " *Implementasi penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan maharah al-kitabah peserta didik di MTs Al-Khairaat Bunibogu kabupaten Buol.*" Skripsi Tidak diterbitkan, Palu: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu 2021
- Williams, David. "Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Rosda", 1995
- Yuniar, Maharani dkk. 2015 *Analisis HOTS (High Order Thingking Skills) pada soal Objektif Tes Dalam Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negri 7 Ciamis*, (Jurnal Pendidikan Indonesia), 187-189.

DAFTAR GAMBAR



1. Gambar : Papan nama sekolah MTs. Politani Maccirinnæ



2. Gambar : kantor sekolah MTs. Politani Maccirinnæ



3. Gambar : Pekarangan sekolah MTs. Politani Maccirinnae

DAFTAR LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Politani Maccirinnæ Tikke Kec Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu?
2. Apa visi misi dari MTs Politani Maccirinnæ Tikke Kec Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu?
3. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana MTs Politani Maccirinnæ Tikke Kec Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu?
4. Bagaimana keadaan peserta guru-guru di MTs Politani Maccirinnæ Tikke Kec Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu?
5. Bagaimana keadaan peserta didik di MTs Politani Maccirinnæ Tikke Kec Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu?

B. Wawancara guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

1. Bagaimana kualitas soal tes pilihan ganda HOTS pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Politani Maccirinnæ Tikke Kec Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu?
2. Apa tujuan dari pemberian tes pilihan ganda HOTS pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Politani Maccirinnæ Tikke Kec Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu?
3. Apa yang menjadi kendala dalam pemberian tes pilihan ganda HOTS pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Politani Maccirinnæ Tikke Kec Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu?

4. Bagaimana hasil evaluasi dari pemberian tes pilihan ganda HOTS pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Politani Maccirinnæ Tikke Kec Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu?

C. Wawancara Peserta didik Di MTs Politani Maccirinnæ Tikke Kec Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu

1. Bagaimana tanggapan peserta didik dengan pemberian tes pilihan ganda HOTS pada mata pelajaran bahasa Arab pada semester gasal?
2. Apakah kesulitan dengan pemberian tes pilihan ganda HOTS pada mata pelajaran bahasa Arab pada semester gasal.?

TRANSKRIP WAWANCARA

NARASUMBER 1

Mama : Abd. Rasyid, S.Ag.

Jabatan : Kepala Madrasah

Waktu : 18 Juli 2023

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

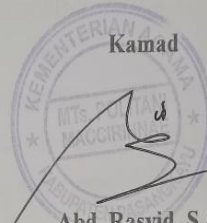
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Assalamualaikum, maaf mengganggu waktunya pak, saya ingin wawancara dengan bapak tentang bagaimana sejarah berdirinya MTs politani ini?	Walaikumsalam, iya silahkan, Saya akan menjawab pertanyaan anda. MTs politani ini berdiri sejak tahun 2001 yang mana dipimpin oleh bapak H. Moh Yusuf Mare, S.S., saat ini MTs Politani Maccirinnæ , masih tengah dalam proses perkembangan. Alhamdulillah jumlah peserta didik di MTs Politani Maccirinnæ Tikke Raya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang awalnya kami hanya menamatkan peserta didik berjumlah sekitar 30 peserta didik kemudian pada tahun ke tahun berikutnya Alhamdulillah mengalami peningkatan yang cukup baik sehingga pada tahun 2022 jumlah peserta didik semakin pesat dalam jumlah yang cukup baik sebanyak 80 peserta didik.
2	Apa visi misi dari sekolah ini?	• Visi Unggul dalam prestasi terdepan dalam inivasi, maju dalam kreasi berwawasan lingkungan berakhlakul karima. • Misi

		1. Membentuk berprestasi, pola yang kritis dan kreatif pada siswa. 2. Mengembangkan pola pembelajaran yang inovatif dan tradisi berfikir ilmiah didasari oleh kemantapan penghayatan dan pengalaman nilai-nilai Agama. 3. Menumbuh kembangkan sikap kreatif disiplin dan pengamatan nilai-nilai Agama Islam untuk membentuk siswa berakhlak karima. 4. Membentuk siswa yang berwawasan lingkungan.
3	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana sekolah ini?	Jadi adapun keadaan sarana dan prasarana sekolah adalah, fasilitas yang dimiliki : Ruang kepala sekolah 1, ruang guru / kantor 1, ruang TU 1, ruang kelas 4, ruang perpustakaan 1, WC 2, meja guru 15, kursi guru 15, meja peserta didik 170, kursi peserta didik 170, papan tulis 5, dan komputer 2.
4	Bagaimana keadaan peserta guru-guru di sekolah ini?	Keadaan peserta guru-guru di sekolah ini adalah ketua yayasan sekolah ini adalah bapak H. Muh Yusuf Mare, S.S sekaligus guru di madrasah., kepala madrasah saya sendiri ABD. Rasyid, S.Ag (PNS)., wakil kepala madrasah bapak Nursam, S.Pdi (PNS)., dan adapun guru-guru lainnya ibu Muliatih, S.Ag (guru PNS), Nur Azizah, S.Pd (guru), Yuliana, S.Pd (guru), Riska, S.Ak (guru), Ridwan Ardi, S.Pd (guru), Mursidin, S.Sos (guru), Saipullah, S.Pd (guru), Dahlia, S.H (guru), dan Mirnawati, S.Pd.

5	Bagaimana keadaan peserta didik di sekolah ini?	Peserta didik Alhamdulillah selalu meningkat dari tahun ke tahun dan saat ini peserta didik berjumlah 150 orang dari kelas VII, VIII, dan IX. Kelas VII satu kelas jumlah siswa di dalam ada 40 orang, kelas VIII 2 kelas jumlah siswa 57 orang, dan kelas IX satu kelas jumlah siswa 53 orang. Sehingga jumlah keseluruhan peserta didik MTs Politani Maccirinnæ berjumlah 150 peserta didik.
---	---	--

Tikke 18 Juli 2023

Kamad



Abd. Rasyid, S.Ag

NIP: 197912112007011010

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber 2

Nama : Dahlia, S.H

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

Waktu : 18 Juli 2023

Tempat : Rumah Kediaman Ibu Dahlia, S.H.

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Assalamualaikum, maaf sebelumnya mengganggu waktu ibu, saya ingin wawancara dengan ibu tentang analisis soal tes pilihan ganda level HOTS mata pelajaran bahasa Arab di madrasah ini. Bagaimana kualitas soal tes pilihan ganda level HOTS pada mata pelajaran bahasa Arab di madrasah ini?	Walaikumsalam, iya dek silahkan, baik saya akan jawab. Dalam mengembangkan tes, cara yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik diperlukan analisis butir soal pilihan ganda HOTS dan ujian ini perlu dilakukan agar benar-benar bisa diperoleh butir soal yang berkualitas. Jadi soal HOTS meminta informasi yang sudah tersimpan di dalam otak kemudian diolah sedemikian rupa yang menuntun pada penyimpulan atau pengambilan keputusan. Berbeda dengan soal pada umumnya yang mengendalikan ingatan. Sehingga disinilah letak keunggulan soal HOTS karena diyakini mampu mengasah ketajaman analisis terhadap pemecahan sesuatu.
2	Apa tujuan dari pemberian tes pilihan ganda HOTS pada mata pelajaran bahasa Arab di madrasah ini?	Tujuan dari pemberian tes soal pilihan ganda HOTS kepada peserta didik di MTs ini khususnya kelas VII yaitu agar peserta didik punya kemampuan berfikir

		tingkat tinggi, tidak hanya menghafal maupun menulis, maka pendidikan masih tradisional. Sehingga pada semester gasal tahun ajaran 2021/2022 di MTs Politani Maccirinnæ Tikke dilakukan pemberian soal tes pilihan ganda HOTS pada peserta didik kelas VII untuk mengetahui kemampuan mereka. Tentunya dalam menulis soal tes HOTS perlu diperhatikan cukup materi yang akan dites karena untuk membuat soal harus sesuai dengan materi yang telah dipelajari oleh peserta didik, jangan sampai keluar dari materi karena itu akan membuat peserta didik tersebut akan merasa kesulitan dalam menjawab karena materi tersebut tidak pernah mereka dapatkan saat pembelajaran.
3	Apa yang menjadi kendala dalam pemberian tes pilihan ganda HOTS pada mata pelajaran bahasa Arab di madrasah ini?	Pemberian soal tes pilihan ganda HOTS terdapat peserta didik khususnya kelas VII, kurang berjalan dengan baik karena melihat dari kemampuan mereka yang berbeda-beda sehingga mereka kesulitan dalam menjawab soal tersebut dan saya pun kesulitan karena banyaknya nilai mereka yang rendah dan saya harus melakukan remedial agar nilai mereka bisa mencapai standar.

4	Bagaimana hasil evaluasi dari pemberian tes pilihan ganda HOTS pada mata pelajaran bahasa Arab di madrasah ini?	Untuk mengetahui kemampuan peserta didik terhadap soal tes pilihan ganda level HOTS bahasa Arab khususnya kelas VII tentunya harus dilakukan evaluasi, karena evaluasi adalah hal terpenting yang dapat dilakukan sebagai tolak ukur dari keberhasilan peserta didik dalam menjawab soal tersebut dan agar kita seorang pendidik bisa mengetahui kemampuan mereka dalam menjawab soal HOTS pilihan ganda, apakah efektif atau tidak. Penggunaan soal tes pilihan ganda atau HOTS pada mata pelajaran bahasa Arab khususnya di kls VII kurang efektif karena setelah diberikan soal pilihan ganda sebanyak 30 nomor, banyak peserta didik yang tidak mencapai nilai standar, bukanya meningkat malah menurun dan penyusunan soal tes pilihan ganda level HOTS bahasa Arab khususnya kelas VII pada semester gasal sangat kurang diterapkan karena melihat dari masih banyaknya peserta didik yang merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal tes pilihan ganda level HOTS tersebut karena sebelumnya mereka hanya mendapatkan soal yang hanya berfikir rendah. Sehingga soal dibuat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, karena melihat
---	--	--

		kemampuan dari peserta didik yang berbeda-beda sehingga kami tidak ingin menyulitkan peserta didik
--	--	--

Tikke 18 juli 2023

Guru Mata Pelajaran



Dahlia, S.H.

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber 3

Nama : Yusnita Fausia dan Muh. Dipa Ramadhan

Jabatan : Peserta didik

Waktu : 18 Juli 2023

Tempat : Ruang belajar siswa / kelas

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Assalamualaikum, mohon maaf mengganggu waktunya dek, saya ingin wawancara dengan adik tentang bagaimana tanggapan adik dengan pemberian tes pilihan ganda HOTS pada mata pelajaran bahasa Arab pada semester dasar?	Walaikumsalam kak, naik kak saya akan menjawab. Saya biasanya mengerjakan soal pilihan ganda tanpa berfikir keras karena sudah tersedia jawaban dan saya dan saya tinggal tebak-tebak jawaban yang benar dan kadang saya juga tidak lagi membaca soal dan hanya memilih jawaban menurut saya benar agar saya cepat selesai dalam mengerjakan soal.
2	Apakah kesulitan dengan pemberian tes pilihan ganda HOTS pada mata pelajaran bahasa Arab?	Y: Saya kesulitan dalam menjawab soal tes pilihan ganda HOTS kak karena saya lebih suka menghafal daripada harus berfikir keras. M: Saya kesulitan dalam menjawab soal tes pilihan ganda HOTS karena biasanya kami diberikan soal yang mengandalkan hafalan.

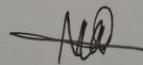
Tikke 18 juli 2023

Peserta Didik



Muh. Dipa Ramadhan

Peserta Didik



Yusnita Fausia



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2184 /Un.24/F.I/PP.00.9/06/2023

Palu, 20 Juni 2023

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Politani Maccirinnae Tike

di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Ardiana
NIM : 18.1.02.0062
Tempat Tanggal Lahir : Maradde, 03 September 1999
Semester : X
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Tondo
Judul Skripsi : ANALISIS SOAL TES PILIHAN GANDA LEVEL HOTS MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs POLITANI
MACCIRINNAE TIKE KEC. TIKE RAYA KAB. PASANGKAYU
No. HP : 082346432115

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Muhamad Idhan, S.Ag, M.Ag
2. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin
untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,



D. Askar, M.Pd

19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASANGKAYU
MTs. POLITANI MACCIRINNAE JENGENG
KEC. TIKKE RAYA KAB. PASANGKAYU

Alamat : Desa Jengeng Raya Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu

SURAT KETERANGAN PERNYATAAN

Nomor : 116 / MTs. – PMJ /VII/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs. Politani Maccirinnae Jengeng Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ARDIANA
 NIM : 18.1.02.0062
 Tempat / Tanggal Lahir : Maradde, 03 September 1999
 Semester : X
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Alamat : Tondo
 Judul Skripsi : ANALISIS SOAL TES PILIHAN GANDA LEVEL HOTS MATA
 PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS POLITANI MACCIRINNAE TIKKE KEC. TIKKE KAB.
 PASANGKAYU

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut nama nya di atas, benar-benar melaksanakan penelitian di Mts Politano Maccirinnae Kec. Tikke Raya Kab. Pasangkayu dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi. Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tikke Raya, 24 Juli 2023
 Kepala Madrasah

Abd. Rasvid, S.Ag
 Nip. 197408012011011001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
 email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Ardiana	NIM	: 181020062
TTL	: Maradde, 03-09-1999	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab (S1)	Semester	: VII (TUJUH)
Alamat	: Jl. Lasoso	HP	: 082346432115
Judul	:		

☐ Judul I

Efektifitas pembelajaran bahasa arab dengan kitab Darsulughoh di pondok pesantren Al-Istiqamah Ngatabaru

☒ Judul II

Analisis soal tes pilihan ganda HOTS mata pelajaran bahasa arab di MTS Politani Macanama ~~Kec. Tikke~~ Kec. Tikke
~~Kab. Pasang Kayu~~ Pasang Kayu

☐ Judul III

Peran guru dalam mengembangkan bahasa Arab pada peserta didik kelas VII PPM Ngatabaru

Mahasiswa,

Ardiana
 NIM. 181020062

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag

Pembimbing II : Muhammad Nur Armawi, SAg, M.Pd.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Pengembangan
 Kelembagaan

Dra. Syahni, M.A.
 NIP. 196304011992031004

Ketua Jurusan,

Dr. H. Moh Jabir, M.Pd.
 NIP. 196503221995031002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 486 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara
1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag
 2. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Ardiana
- NIM : 18.1.02.0062
- Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
- Judul Skripsi : ANALISIS SOAL TES PILIHAN GANDA HOTS MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS POLITANI MACCIRINNAE TIKKE KEC. TIKKE RAYA KAB. PASANGKAYU
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 11 April 2022
Dekan,

Dr. H. Asker, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 10 Januari 2022

Nomor : 57 /Un.24/F.I/PP.00.9/01/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M. Ag. (Pembimbing I)
2. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I. (Pembimbing 2)
3. Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Ardiana
NIM : 18.1.02.0062
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Proposal Skripsi : Analisis Soal Tes Pilihan Ganda Level HOTS Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Politani Maccirinnae Tike Kec. Tike Raya Kab. Pasangkayu

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 16 Januari 2022
Waktu : 10.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Nama : Ardiana
NIM : 18.1.02.0062
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-1)
Judul Skripsi : Analisis Soal Tes Pilihan Ganda Level HOTS Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Politani Maccirinnae Tike Kec. Tike Raya Kab. Pasangkayu
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Senin, 16 Januari 2022/10.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1	Ramadhan Testu Utami	181160046	9/TB1	<i>[Signature]</i>	
2	Siti Nur Fatmahan	191160080	7/TB1	<i>[Signature]</i>	
3	Rizka Syafitri	201220044	5/TMAT	<i>[Signature]</i>	
4	Ruci Kusni	2000134	5/PA1	<i>[Signature]</i>	
5	METGITHA	201010115	5/PA1	<i>[Signature]</i>	
6	Siti RAHMA	201010119	5/PA1	<i>[Signature]</i>	
7	Roadotul Jannah	181010041	9/PA1	<i>[Signature]</i>	
8	Hadia	181020060	9/PBA	<i>[Signature]</i>	
9	Vita Annisa Rella Puspita	191160061	9/PBA	<i>[Signature]</i>	
10	AFIFAH Baldis	181160040	TB1	<i>[Signature]</i>	
11	Ridha	181160065	TB1	<i>[Signature]</i>	
12	Nining Dwy Rahayu	181160044	TB1	<i>[Signature]</i>	
13	Izmi Martiani	181160039	TB1	<i>[Signature]</i>	
14	HIVA ZULKAMAH	181020063	PBA	<i>[Signature]</i>	

Senin, 16 Januari 2022

Pembimbing 1

Dr. Mohamad Hhan, S.Ag., M.
Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Pembimbing 2

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag.,
M.Pd.I.
NIP. 19720104 200312 1 003
Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Penguji,

Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I
NIP. 19901224 202012 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

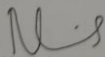
Pada hari Senin, 16 Januari 2022 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Ardiana
NIM : 18.1.02.0062
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Analisis Soal Tes Pilihan Ganda Level HOTS Mata Pelajaran
Bahasa Arab di MTs Politani Maccirinnae Tike Kec. Tike Raya
Kab. Pasangkayu
Pembimbing : I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M. Ag.
II. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

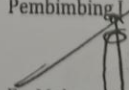
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	/	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	70	

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA


Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Palu, Senin, 16 Januari 2022

Pembimbing I


Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M. Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 16 Januari 2022 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Ardiana
NIM : 18.1.02.0062
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Analisis Soal Tes Pilihan Ganda Level HOTS Mata Pelajaran
Bahasa Arab di MTs Politani Maccirinnae Tike Kec. Tike Raya
Kab. Pasangkayu
Pembimbing : I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M. Ag.
II. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	80	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3	METODOLOGI	91	
4	PENGUASAAN	87	
5	JUMLAH	358	
6	NILAI RATA-RATA	89.5	

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Catatan
Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)

Palu, Senin, 16 Januari 2022

Pembimbing II

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720104 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

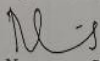
Pada hari Senin, 16 Januari 2022 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Ardiana
NIM : 18.1.02.0062
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Analisis Soal Tes Pilihan Ganda Level HOTS Mata Pelajaran
Bahasa Arab di MTs Politani Maccirinnae Tike Kec. Tike Raya
Kab. Pasangkayu
Pembimbing : I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M. Ag.
II. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		Melengkapi bagian teori
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Memperbaiki rumbling
3	METODOLOGI		Memperbaiki metodologi
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	86	

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA


Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Palu, Senin, 16 Januari 2022

Penguji


Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I.
NIP. 19901224 202012 2 002

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)

FOTO 3 X 4		KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU			NAMA : ARDIANA
					NIM : 181020062
					PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	21-09-2021	Evi Triana	Implementasi media pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan motivasi Al-Khatib Peserta didik di MTs Al-Khatib Buru-Buru Kabupaten Bulo	1. Drs. H. Ahmad Asse - M.Pd.1 2. Dr. Sitti Ekstiah, S.Ag, M. Pd.	
2	Rabu/02/02/2022	SUDARNO	Pelaksanaan Roudhot dan Partisipasi dalam materi pelajaran bahasa arab di MIA Dasar Inan Palu	1. Drs. H. Fatimah Asse M. Pd.1 2. Titin Fatimah, S. Pd., M. Pd.1	
3	Rabu 23/02/2022	Dwi Vilius Setia Bakti	Analisis Vuesse Jase wai masjidi dan maknanya dalam suruh Luqman	1. Drs. H. Phomad Asse M. Pd.1 2. Titin Fatimah S. Pd.1, M. Pd.1	
4	Kamis 04/08/2023	Indriadi R. Ismail	Implementasi metode yanbu'ah untuk meningkatkan pemahaman, motivasi dan minat di pondok Tahfidz nur al Quran Roudhot Jember Kabupaten Klaten Kota Palu	1. Dr. Sitti hasanah S. Ag, M. Pd.1 2. Dr. Nursyain S. Ag, M. Pd.1	
5	Jumat 25/11/2023	Tim Martiani	Improving student's speaking skill Through making vlog of class XI at SMA Al-Khatib Yelono	1. Arel Muli Daktalan - S. Pd.1, M. Pd. 2. Mohammad Syatri, M. Pd.	
6	Jumat, 30/12/2021	R. Wandy Mulyana	The Effectiveness of IEC Bigging activity on student's speaking performance of the first grade MIPA 3 of Man 1 Palu	1. Ana Kulihaman, S. Pd., M. Pd. 2. Dzakiah, M. Pd.	
7	Senin 16-01-2023	Nadia	Pengaruh modul bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik kelas XI di SMA Al-Khatib Sirete Kabupaten Parigi Moutong	1. Drs. H. Ahmad Asse M. Pd.1 2. Titin Fatimah S. Pd.1, M. Pd.1	
8	Kamis 19-10-2023	Faluzla	Penerapan metode pembelajaran muhawarah dalam keterampilan berbicara bahasa arab di MTs DDI Oqamase	1. Dr. Nursyain, S. Ag - M. Pd.1 2. Titin Fatimah, S. Pd.1, M. Pd.1	
9	Kamis 19/10/23	Ahisa Alipidja	Implementasi program muhadatsah dalam keterampilan berbicara santriwati di pondok pesantren moderen Al- Istiqomah ngababuru Palu	1. Dr. Nursyain, S. Ag - M. Pd.1 2. Titin Fatimah, S. Pd.1, M. Pd.1	
10	Kamis 10/10/23	Almagfirah Junnahir	Penerapan modul bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab santriwati di pondok pesantren Daarul Hikmah Luwuk	1. Dr. Nursyain, S. Ag - M. Pd.1 2. Titin Fatimah, S. Pd.1, M. Pd.1	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



BUKU KONSULTASI
Pembimbingan Skripsi

Nama : Ardiana
NIM : 18.1.02.0062
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Analisis Soal Tes Pilihan Ganda
Level HOTS Mata Pelajaran
Bahasa Arab di MTs Politan
Maceranmas Takte ke-Takte Bala
Kab. Pasangkayu

Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : Ardiana
NIM : 18.1.02.0062
PROGRAM STUDI : Pendidikan Bahasa Arab
PEMBIMBING : I. Dr. Muhammad Idhan, S.H., M.A.
II. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.I
ALAMAT : Jl. Pematadinaja (Tondo)
No. HP : 0823 4643 2115

JUDUL SKRIPSI

Analisis Soal Tes Pilihan Ganda Level HOTS

Maka Pelajaran Bahasa Arab di MTs Politeni

Maccirrae Tikke kec. Tikke Paya kab.

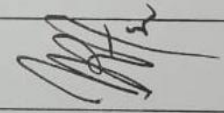
Pasangkayu.

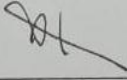
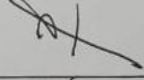
Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

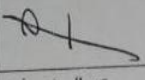
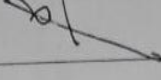
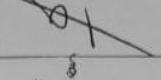
JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Ardiana
NIM : 181.02.0062
Program Studi : Pendidikan bahasa Arab
Judul : Analisis Soal Tes RNIhan Ganda
Level : HOTS Make Berajaran Bahasa Arab
di MTS. Poltani Maceitima, Tikee ke Tikee Raya kab. Pasangkayu.
Pembimbing I : Dr. Mohamed Idhan, S.Ag., M.Ag.
Pembimbing II : Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
-			- fungsi function - Pepula' abstracte - 8 po brile -	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1)	Kuni's 7/12 23	I 5/8 NY	1. Porce Pedoman -> Pelitng ICTI 2. Pabayate huan. 3. Panyak Transkrip kuran 4. Semi in Qy Rum. is Nukl 1,	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Rabu 24/01/2024	<u>I</u> <u>5</u> <u>8</u> <u>IV</u>	1. Rumusan masalah belum terjawab	
			2. Halaman 17 terulang di halaman 22	
			3. Tabel disatukan jangan dipisah	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Kamis 08/02/2024	<u>I</u> <u>5</u> <u>8</u> <u>IV</u>	1. Wawancara masih kurang jelas berapa orang dan siapa saja yang di wawancara	
			2. Dokumentasi, cantumkan nilai dan soal HOTS	
			3. Kata pengantar diperbaiki kemudian hitungkan nomor 14 dan 15.	

I. SOAL PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf A,B,C,D dan E pada jawaban yang benar !

1. اقْرَأْ هَذَا الْجَوَارُ!

خَالِدٌ : أَهْلًا وَسَهْلًا.

هَادِي :

خَالِدٌ : مَا سَمُكَ؟

هَادِي : اِسْمِي هَادِي.

خَالِدٌ : مَعَ السَّلَامَةِ.

اَلْكَلِمَةُ الْمُنْسِبَةُ لِلْفَرَاغِ.

A. أَهْلًا بِكَ

B. عَفْوًا

C. إِلَى اللَّقَاءِ

D. بِخَيْرِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ

E. طَيِّبٌ

2.

صَدِيقِي ... اِقْبَالُ هُوَ يَسْكُنُ فِي سُورَابَايَا.

اَلْكَلِمَةُ الْمُنْسِبَةُ لِلْفَرَاغِ

A. اِسْمُهُ

B. اِسْمُهَا

C. اِسْمُهُمَا

D. اِسْمُكُمْ

E. اِسْمُنَا

3. مَا اِسْمُكَ ؟ . . . اَحْمَد.

أ. اِسْمُكَ

ب. اِسْمُنَا

ت. اِسْمِي

ث. اِسْمُهُ

ج. اِسْمُهَا

4. Ahmad pergi ke rumah sakit setiap hari. Profesi ahmad adalah.....

أ. فَلَاحٌ

ب. جُنْدِيٌّ

ت. شُرْطِيٌّ

ث. مُدَرِّسٌ

ج. طَبِيبٌ

5.

مَا هَذِهِ ؟ هَذِهِ

أ. بَابٌ

ب. سَيَّارَةٌ

ت. عَائِشَةٌ

ث. نَافِلَةٌ

ج. مُدِيرٌ

6. مُدَرِّسُونَ bentuk tunggal dari kata tersebut adalah.

أ. مُدَرِّسُوا

ب. مُدَرِّسِينَ

ت. مُدَرِّسَةً

ث. مُدَرِّسٌ

ج. مُدَرِّسَاتٌ

7.

أَحْمَدُ لَهُ هَوَايَاتٌ كَثِيرَةٌ. هُوَ يُحِبُّ التَّصْوِيرَ. فِي أَيَّامِ الْعُطْلَةِ يُصَوِّرُ أَحْمَدُ الطَّيْبَةَ
وَالْحَيَوَانَاتِ وَغَيْرَهَا.

مَا هَوَايَةُ أَحْمَدُ؟

- A. الطَّبْخُ
- B. التَّصْوِيرُ
- C. الرَّسْمُ
- D. الْقِرَاءَةُ
- E. الرِّيَاضَةُ

8. الطَّالِبُ يَذْهَبُ إِلَى الْفَصْلِ

Arti dari kata yang bergaris bawah pada kalimat tersebut adalah

- a. Siswa
- b. Guru
- c. Kepala Sekolah
- d. Pegawai
- e. Dokter

9. هَذَا مُدِيرُ الْمَدْرَسَةِ

Terjemahan kalimat tersebut adalah

- a. Ini guru
- b. Ini kepala sekolah
- c. Ini polisi
- d. Ini dokter
- e. Ini perawat

10. "Itu siswi yang cantik"terjemahan kalimat tersebut adalah...

ا. تِلْكَ طَالِبَةٌ جَمِيلَةٌ

ب. تِلْكَ مُدَرِّسَةٌ كَبِيرَةٌ

ت. هَذِهِ أُحْتِ صَغِيرَةٌ

ث. هَذِهِ طَبِيبَةٌ جَمِيلَةٌ

ج. هَذَا وَ هَذِهِ

11. أَيْنَ بَيْتِكَ ؟

Dhamir (Kata Ganti) pada kata yang bergaris bawah kalimat tersebut adalah

ا. هُوَ

ب. هِيَ

ت. هُنَّ

ث. أَنْتَ

ج. نَحْنُ

12. صَبَّاحُ الْخَيْرِ ؟

أ. صَبَّاحُ اللَّيْلِ

ب. أَهْلًا وَسَهْلًا

ت. نَعَمْ

ث. أَنْتِ

ج. صَبَّاحُ النُّورِ

13. مَا هَوَايَتُكَ يَا أُخْتِي ؟

أ. هَوَايَتُنَا الرِّحْلَةَ

ب. هَوَايَتُكَ كُرَّةَ الْقَدَامِ

ت. هَوَايَتِي السَّبَّاحَةَ

ث. صَبَّاحُ اللَّيْلِ

ج. عَفْوًا

14. مَا اسْمُهُ أَبُوكَ يَا خَالِدُ ؟

أ. اسْمُهُ هُرَيْرِي

ب. اسْمُهَا هَمْرَة

ت. اسْمُهَا طَلْحَة

ث. اسْمُهُ أَمْنَة

ج. عِنْدِي أَيْ

15. Kalimat مُؤَنَّثُ (perempuan) di bawah ini adalah .

أ. أَحْمَدُ مُجْتَهِدٌ

ب. أَمْنَة نَشِيطَة

ت. أَرْفَ نُ جَهْلٌ

ث. سَاعِدَة مَهِيرَة

ج. طَالِبٌ مَاهِرَة

16. Terjemahkan dari kalimat: الْمَدِينَة إِلَى هُبُونٍ adalah ...

- Mereka pergi ke kota
- Dia dua orang pergi ke kota
- Saya pergi ke kota
- Kamu pergi ke kota
- Dia pergi ke kota

17. Terjemahan dari fi'il madhi جَلَسْتُ adalah

- dia telah duduk
- kalian telah duduk
- saya telah duduk
- kamu telah duduk
- kami sedang duduk

18. Terjemahan dari kalimat “ saya seorang siswa yang rajin “ adalah

- أ. أَنَا طَالِبٌ نَشِيطٌ
- ب. أَنَا مُوظَّفٌ مَاهِرٌ
- ت. أَنَا مُوظَّفٌ جَيِّدٌ
- ث. أَنَا مُدَرِّسٌ مَاهِرٌ
- ج. أَنْتَ كَسَلَانٌ جَدًّا

19. Terjemahan dari kata “مُوظَّفٌ”

- a. Polisi
- b. Pegawai
- c. Pedagang
- d. Guru
- e. Perawat

20. هُوَ أَيْهُ الطَّالِبِ فِي الصُّورَةِ هُوَ ...



- أ. الْقِرَاءَةُ
- ب. الْكِتَابَةُ
- ت. الرَّسْمُ
- ث. الرِّحْلَةُ
- ج. الرِّيَاضَةُ

21. Bacalah wacana berikut

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ.
أُقَدِّمُ لَكَ إِسْمِي أَحْمَدُ.
أَسْكُنُ فِي شَارِعِ أَحْمَدَ يَاسِي.
أَنَا مِنْ مَأمُوحُو سُلُويسِي العَرَبِيَّةِ

Ide pokok dari wacana pada nomor soal 21 tersebut adalah: ...

- أ. الْهَوَايَةُ
 ب. الرِّخْلَةُ
 ت. التَّعَارُفُ
 ث. الْمَدْرَسَةُ
 ج. الصَّلَاةُ

22. Lengkapilah percakapan berikut!

فُعَاد : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ
 فَرَح : وَ عَلَيْكُمْ السَّلَامُ
 فُعَاد : أَهْلًا وَ سَهْلًا
 فَرَح :

- أ. إِسْمِي فُعَادُ
 ب. مَا اسْمُكَ
 ت. مَا عُنْوَانُكَ
 ث. صَبَاحُ الْخَيْرِ
 ج. أَهْلًا بِكَ

23. Terjemahan dari kalimat berikut adalah:

نَحْنُ نَتَنَاوَلُ الْفُطُورَ مَعًا فِي غُرْفَةِ الطَّعَامِ

- Kami sholat shubuh berjamaah di mesjid
- Kami mandi pagi kemudian sarapan pagi
- Kami sarapan pagi bersama di ruang makan
- Kami berangkat ke sekolah bersama-sama
- Kami sampai di sekolah pada jam 07.00

24. Lengkapilah percakapan berikut!

خَالِد : إِسْمِي خَالِد. وَ مَا اسْمُكَ؟
 خَلِيل : إِسْمِي خَلِيل.

خالد : كَيْفَ حَالُكَ؟

خَلِيل: . . . وَ كَيْفَ حَالُكَ ؟

أ. بِحَيْرٍ وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ.

ب. أَهْلًا وَسَهْلًا

ت. أَهْلًا بِكَ

ث. إِنِّشَاءَ اللَّهِ

ج. كَيْفَ حَالُكَ

أَنَا أَمِيرَةٌ . أَحِبُّ الْقِرَاءَةَ . أَذْهَبُ إِلَى الْمَكْتَبَةِ كُلَّ يَوْمٍ . أَقْرَأُ ثَلَاثَ سَاعَاتٍ كُلَّ يَوْمٍ .

25. Kata yang menunjukkan hobbi pada kalimat di atas adalah

أ. أَنَا

ب. أُحِبُّ

ت. أَذْهَبُ

ث. الْمَكْتَبَةُ

ج. الْقِرَاءَةُ

26. Hobbi saya membaca, menulis, bulu tangkis, Voli , dan basket.

Bahasa Arab dari kata yang dicetak tebal dan bergaris bawah di atas adalah

أ. كُرَّةُ الطَّاءِرَةِ

ب. كُرَّةُ الرِّيشَةِ

ت. كُرَّةُ السَّلَاجَةِ

ث. الْقِرَاءَةُ

ج. الْكِتَابَةُ

27. Kata yang bergaris bawah pada kalimat أَنَا أَسْتَقِظُ فِي الرَّابِعَةِ صَبَاحًا

merupakan bentuk fi'il ...

- a. Fiil Amr
- b. Fiil Madhi
- c. Fiil Mudhari
- d. Fiil Nahyi
- e. Masdar

28. Lengkapilah kalimat berikut dengan isim isyarah (kata tunjuk) yang cocok!

- ... مَسْجِد .

أ. ذَلِكَ

ب. تِلْكَ

ت. هَذِهِ

ث. هَذَانِ

ج. هَتَانِ

29. الطَّائِرَةُ ... مِنَ السَّفِينَةِ

Lengkapilah kalimat tersebut di atas dengan isim tafdhil yang tepat!

أ. أَكْبَرُ

ب. أَرْحَصُ

ت. أَسْرَعُ

ث. أَقْرَبُ

ج. أَبْعَدُ

30. رَتَّبَ الْكَلِمَاتِ الْآتِيَةَ إِبْتِدَاءً مِنَ الْكَلِمَةِ الْمَلُومَةِ !

مَنْ - إِسْمِي - طَالِبٌ - عَزَّامٌ - أَنَا - هَذَا؟

أ. أَنَا طَالِبٌ إِسْمِي عَزَّامٌ. مَنْ هَذَا؟

ب. مَنْ هَذَا؟ إِسْمِي عَزَّامٌ أَنَا طَالِبٌ

ت. إِسْمِي طَالِبٌ أَنَا عَزَّامٌ مَنْ هَذَا؟

ث . هَذَا؟ طَالِبٌ مِنْ أَسْمَى أَنَا عَزَّامٌ
ج . عَزَّامٌ أَسْمَى أَنَا طَالِبٌ مِنْ هَذَا؟

مع النجاح

DAFTAR NILAI
KELAS VII MTs POLITANI MACCIRINNAE

NO.	NAMA	L/P	KELAS	NILAI	KET
1.	Abdul Rahim	L	VII	45	Tidak Tuntas
2.	Afdal	L	VII	45	Tidak Tuntas
3.	Alesya Sari	P	VII	50	Tidak Tuntas
4.	Andi Baso Pratama	L	VII	40	Tidak Tuntas
5.	Arbaim	L	VII	55	Tidak Tuntas
6.	Fadil	L	VII	60	Tidak Tuntas
7.	Farel	L	VII	50	Tidak Tuntas
8.	Fauziah	P	VII	50	Tidak Tuntas
9.	Firmansyah	L	VII	65	Tuntas
10.	Fitri	P	VII	70	Tuntas
11.	Habir	L	VII	70	Tuntas
12.	Haikal	L	VII	75	Tuntas
13.	Hamriani	P	VII	50	Tidak Tuntas
14.	Hasra	P	VII	55	Tidak Tuntas
15.	Hendrik	L	VII	50	Tidak Tuntas
16.	Ibrahim	L	VII	45	Tidak Tuntas
17.	Ikram	L	VII	90	Tuntas
18.	Johan	L	VII	40	Tidak Tuntas
19.	Kawiranto Rudianto	L	VII	50	Tidak Tuntas
20.	Muh. Andi	L	VII	60	Tidak Tuntas
21.	Muh. Dipa Ramadhan	L	VII	75	Tuntas
22.	Maldim	L	VII	45	Tidak Tuntas

23.	Muslimah	P	VII	50	Tidak Tuntas
24.	Muslimin	L	VII	75	Tuntas
25.	Mutia	P	VII	55	Tidak Tuntas
26.	Mutiara	P	VII	80	Tuntas
27.	Nur Mutia	P	VII	60	Tidak Tuntas
28.	Nur Laila	P	VII	50	Tidak Tuntas
29.	Rahmat	L	VII	65	Tuntas
30.	Resky Aditya	L	VII	70	Tuntas
31.	Ridwan	L	VII	75	Tuntas
32.	Riska	P	VII	75	Tuntas
33.	Riski	P	VII	55	Tidak Tuntas
34.	Sahril	L	VII	65	Tuntas
35.	Sikar Maulana	L	VII	70	Tuntas
36.	Subhan	L	VII	75	Tuntas
37.	Syifa Aulia	P	VII	30	Tidak Tuntas
38.	Yanti	P	VII	80	Tuntas
39.	Yusnifa Fausiah	P	VII	70	Tuntas
40.	Zeri Saputra Ramadan	L	VII	75	Tuntas

DOKUMENTASI PENELITIAN



1. Gambar : Wawancara dengan kepala Madrasah



2. Gambar : Wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab



3. Gambar : Wawancara dengan murid kelas vii



4. Gambar : Kegiatan mengajar dalam dalam kelas

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Pribadi

Nama : Ardiana
 TTL : Maradde, 03 September 1999
 Agama : Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 Nim : 18.1.02.0062
 Alamat : Jl. Remartadinata / Tondo



II. Nama Orang Tua

1. Ayah

Nama : Jumardi
 Pekerjaan : Petani
 Alamat : Desa Makmur Jaya. Kecamatan Tikke Raya

2. Ibu

Nama : Nadira
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)
 Alamat : Desa Makmur Jaya. Kecamatan Tikke Raya

III. Riwayat Pendidikan

- a. Tamatan SDN 002 Makmur Jaya
- b. Tamatan MTs Politani Maccirinnæ
- c. Tamatan MA Al-Istiqamah Ngatabaru
- d. Tercatat Sebagai Masiswa UIN Datokarama Palu Sejak Pada Tahun 2018 S/D 2024